

Katalog/Catalog: 1102001.9427

KABUPATEN SUPIORI DALAM ANGKA *SUPIORI REGENCY IN FIGURES* 2022

<https://supiorikab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUPIORI
BPS-STATISTICS OF SUPIORI REGENCY



KABUPATEN SUPIORI

DALAM ANGKA

SUPIORI REGENCY
IN FIGURES

2022

<https://supiorikab.bps.go.id>

KABUPATEN SUPIORI DALAM ANGKA
SUPIORI REGENCY in Figures
2022

ISSN: 2541-7320

No. Publikasi/*Publication Number*: 94270.2202

Katalog /*Catalog*: 11020001.9427

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 306 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Supiori/*BPS-Statistics of Supiori Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Supiori

BPS-Statistics of Supiori Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Bowo Budi Sumanto, S.E

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Bowo Budi Sumanto, S.E

Penyunting/Editors

Galih Alam Indrayana, S.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Galih Alam Indrayana, S.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Galih Alam Indrayana, S.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/Ministry of Religious Affair
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/The Ministry of Education and Culture
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/Ministry of Health Republic of Indonesia
4. Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs
5. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency
6. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia
7. Kantor Samsat Kabupaten Supiori/Samsat Office Supiori Regency
8. Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Supiori/Regional Financial and Asset Management Agency Supiori Regency
10. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency
11. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori/General Hospital Supiori Regency
12. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori/Department of Public Work Service of Supiori Regency
13. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori/Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency
14. Dinas Perikanan Kabupaten Supiori/ Fishery Department Supiori Regency
15. Sekretariat DPRD Kabupaten Supiori/DPRD Secretariat Supiori Regency
16. Kantor POS Kabupaten Supiori/Post Office Supiori Regency
17. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori/General Hospital Supiori Regency
18. Badan Kepegawaian Negara/Indonesian National Civil Service Agency

KEPALA BPS KABUPATEN SUPIORI
CHIEF STATISTICIAN OF SUPIORI REGENCY



BOWO BUDI SUMANTO, S.E



KATA PENGANTAR

Kabupaten Supiori Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Supiori. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Supiori.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sorendidori, 24 Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Supiori

Bowo Budi Sumanto, SE



PREFACE

Supiori Regency in the 2022 in Figures is publication published by the Central Statistics Agency of Supiori Regency in the context of Providing Data for Development Planning. This publication contains 13 chapters that present the main data for development planning in accordance with the instructions of the President of Indonesia.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, a big appreciation and gratitude is given.

We are aware that this publication does not fully meet the expectations of data users, but may be useful for each user for various purposes. We look forward to constructive responses and suggestions for further improvement.

Sorendidori, 24 Februari 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Supiori

Bowo Budi Sumanto, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	127
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	185
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	195
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	227
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	237
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	249
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	259
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	283

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

AR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Supiori Regency, 2021 9
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Supiori Regency, 2021 11
- ##### 1.2 KEADAAN IKLIM
- ###### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas 1 Frans Kaisiepo Biak, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Kelas 1 Frans Kaisiepo Biak Station, 2021 12

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Supiori Regency, 2017–2021 23
- ##### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
- ###### *REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*
- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Supiori Regency 2021</i>	24
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Supiori Regency, December 2020 and December 2021</i>	25
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Supiori Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Supiori Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	29
2.3.4	Jumlah Personil Kepolisian Resort Supiori Menurut Pangkat 2021 <i>Personnel of Resort Police of Supiori Regency by Hirearchy 2021</i>	31
2.3.5	Jumlah Personil Kepolisian Resort Supiori Menurut Bagian 2021 <i>Personnel of Resort Police of Supiori Regency by Divission 2021</i>	32
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Supiori Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota Supiori Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021 <i>Actual Supiori Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	36

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Supiori Regency, 2021</i>	52
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Supiori Regency, 2021</i>	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Supiori Regency, 2021</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Supiori Regency, 2021</i> .	56
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berkerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Supiori Regency, 2021</i>	57

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2021</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Supiori Regency, 2021</i>	59
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020-2021 <i>Number of Registred Job Seeker by Months and Sex in Supiori Regency, 2020-2021</i>	60
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020-2021 <i>Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Supiori Regency, 2020-2021</i>	61
3.2.9	Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejurusan di Kabupaten Supiori, 2020-2021 <i>Number of Trainee by Sex and Vocational in Supiori Regency, 2020-2021</i>	61
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	75

4.1.2	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	78
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	79
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	82
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	85
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	88
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	91

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Supiori Regency, 2019–2021</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Supiori Regency, 2020 and 2021</i>	105
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Supiori Regency, 2020 and 2021</i>	106
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Supiori Regency, 2019–2021</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Supiori berdasarkan Status Kepegawaian, 2021 <i>Number of Health Personnel at Region Hospital Supiori Based on Civil Service Status, 2021</i>	113

4.2.3	10 Besar Keluhan Rawat Inap menurut Kelompok Umur di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori, 2021 <i>Top Ten Hospitalization Diseases by Age in General Hospital of Supiori Regency, 2021</i>	114
4.2.4	10 Besar Keluhan Rawat Jalan menurut Kelompok Umur di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori, 2021 <i>Top Ten Outpatient's Diseases by Age in General Hospital of Supiori Regency, 2021</i>	115
4.2.5	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Supiori Regency, 2020 and 2021</i>	116
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Supiori Regency, 2021..</i>	119
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Supiori Regency, 2019–2021</i>	120
4.3.3	Jumlah Tindak Pidana di Kepolisian Resort Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Supiori Regency, 2021</i>	123
4.3.4	Jumlah Surat Keterangan Cakap Kelakuan (SKCK) yang diterbitkan Polres Supiori Tahun 2018 – 2021 <i>Number of Competent Behavior Certificate Published in Resort Police of Supiori, 2018 – 2021</i>	124

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Supiori, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Supiori Regency, 2014–2021</i>	125
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Supiori, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Supiori Regency, 2014–2021</i>	126

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY***

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	147
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	150
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Supiori Regency (ha), 2018–2021</i>	153
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2018–2021</i>	155
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	157

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2020 dan 2021* <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2020 and 2021*</i>	159
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2018–2021</i>	161
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2018–2021</i>	162
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m ²), 2020 dan 2021* <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2020 and 2021*</i>	163
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (tangkai), 2020 dan 2021* <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (stalks), 2020 and 2021*</i>	165
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2018–2021</i>	167
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Supiori Regency/ Municipality (stalks), 2018–2021</i>	169
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2020 dan 2021* <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kuintal), 2020 and 2021*</i>	171
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2018–2021</i>	174

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Supiori Regency (ha), 2020 and 2021</i>	176
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Supiori Regency (ton), 2020 and 2021</i>	180

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

5.3.1	Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Supiori Tahun 2021 <i>Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Supiori Regency, 2021</i>	184
5.3.2	Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tahun 2021 <i>Number of Production and Production Value of Fisheries, 2021</i>	186
5.3.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor Supiori, 2020 - 2021 <i>Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Supiori Regency, 2020 - 2021</i>	187

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY,
MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	193
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017-2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori Regency, 2017-2021</i>	194

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021</i>	203
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021 <i>Number of Hotel Acomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021</i>	204
7.3	Jumlah Akomodasi Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021 <i>Number of Hostelry Acomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021</i>	205

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota Supiori (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Supiori Regency (km), 2019–2021</i>	215
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten/Kota Supiori (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Supiori Regency (km), 2019–2021</i>	216
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/Kota Supiori (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency (km), 2019–2021</i>	217
8.1.4	Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Supiori (km), 2019–2021 <i>Length of Bridge by Types of Bridge in Supiori Regency (km), 2019–2021</i>	218

8.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Supiori (unit), 2019 - 2021 <i>Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Supiori Regency (units), 2019–2021</i>	219
8.1.6	Jumlah Kendaraan Aktif di Supiori di Kabupaten Supiori berdasarkan Jenis Kendaraan dan Warna Plat di Kabupaten Supiori, 2019-2021 <i>Number of Active Vehicles in Supiori in Supiori Regency by Vehicle Type and Color of Plate in Supiori District, 2021</i>	220
8.1.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis kapal di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Supiori, 2021</i>	221
8.1.8	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021 <i>Number of Traffic Accidents in Supiori Regency, 2019-2021</i>	222
8.1.9	Jumlah Korban Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021 <i>Number of Traffic Accidents Victims in Supiori Regency, 2019-2021</i>	223
8.1.10	Jumlah Kerugian Material Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021 <i>Number of Traffic Accidents Material Losses in Supiori Regency, 2019-2021</i>	224
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten/ Kota Supiori, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021</i>	225
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021</i>	235

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	236
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Supiori Regency, 2020 and 2021</i>	245
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Supiori Regency, 2020 and 2021</i>	246
10.3	Persentase Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Average Monthly Expenditure Per Capita According to Monthly Per Capita Expenditure in Supiori Regency, 2021</i>	247
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Supiori, 2020–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Supiori Regency, 2020–2021</i>	257
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	274
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021	

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> 275
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Supiori Regency, 2017–2021</i> 277
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Supiori Regency (percent), 2017–2021</i> 279
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i> 281
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021 ..</i> 282
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021</i> 293
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017–2021</i> 295

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021</i>	297
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	299
13.5	Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Job Opportunity Rate by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	301
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2017–2021 <i>Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Papua Province, 2017–2021</i>	303
13.7	Kasus Kumulatif Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021 <i>Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Papua Province, 2021</i>	305

<https://supiorikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	7
1.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Papua (km), 2021 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2021</i>	8
2.1	Jumlah Desa berdasarkan Kecamatan, 2021 <i>Number of villages by district, 2021</i>	21
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 2021 <i>The number of Civil Servants is based on the highest education completed, 2021</i>	22
3.1	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan, 2021 <i>Number of Population by Subdistrict, 2021</i>	47
3.2	Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2021 <i>Population according yo Gender and Subdistrict, 2021</i>	48
4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of School in Supiori Regency, 2021</i>	73
4.2	Jumlah Guru di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Teacher in Supiori Regerncy, 2021</i>	74
5.1	Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ton), 2021 <i>Production of Estate by Kind of Plant in SUPiori Regency (ton), 2021</i>	145
5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Marine Fisheries Capture Household by Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	146
6.1	DATA BELUM TERSEDIA <i>DATA IS NOT AVAILABLE</i>	191

7.1	Jumlah Akomodasi Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Hostelry Accomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	201
8.1	Persentase Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Percentage of Regency roads by type of surface in Supiori Regency, 2021</i>	213
8.2	Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Percentage of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency, 2021...</i>	214
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i> .	233
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Number by Kind of Cooperative in Subdistrict in Supiori Regency, 2021</i>	234
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Average Monthly Expenditures per Capita by Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2021</i>	243
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2021 <i>Average Monthly Expenditures per Capita byNon Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2021</i>	244
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Supiori,2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility inSupiori Regency, 2021</i>	255
12.1	PDRB Seri 2010 atas harga berlaku dan konstan Kabupaten Supiori, 2021 <i>Series 2010 GRDP at the current and constant price of Supiori Regency, 2021</i>	271
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021	

	Halaman Page
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017-2021</i> 272
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu),2021 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand),2021</i> 291
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2021</i> 292

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	20.710	22.547	22.860
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	3,48	8,87	17,72
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,81	65,94	66,06
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,34	98,85	95,96
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	68,67	69,32	68,56
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	4,68	4,12	2,66
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	7,97	7,78	7,83
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	38,79	36,91	37,91
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	62,30	62,30	62,72
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	1.009.165,81	1.042.045,83	1.087.346,71
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	4,33	1,07	1,57
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	50,59	46,37	47,56

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Supiori terletak antara 134^o67' - 136^o48' Bujur Timur dan 0^o55' - 1^o31' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Supiori memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Selat Yapen; Barat – Selat Aruri; Timur - Kabupaten Biak Numfor.
3. Luas wilayah Kabupaten Supiori mencapai 634,24 km² yang habis terbagi menjadi 5 distrik. Distrik Supiori Timur merupakan distrik terluas, yaitu mencapai 196,26 km². Sementara itu distrik dengan luas terkecil hanya mencapai 79,83 km² atau hanya 12,59 persen dari total luas Kabupaten Supiori.
4. Kabupaten Supiori terdiri dari 5 distrik yaitu : Distrik Supiori Selatan, Distrik Kepulauan Aruri, Distrik Supiori Utara, Distrik Supiori Barat dan Distrik Supiori Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Supiori Regency is located between 134^o67' - 136^o48' East Longitude and 0^o55' - 1^o31' South Latitude.*
2. *Based on its geographical position, Supiori Regency has boundaries: North - Pacific Ocean; South - Yapen Strait; West - Aruri Strait; East - Biak Numfor Regency.*
3. *The area of Supiori Regency reaches 634.24 km² which has been divided into 5 districts. Supiori Timur District is the largest district, reaching 196.26 km². Meanwhile, the district with the smallest area only reached 79.83 km² or only 12.59 percent of the total area of Supiori Regency.*
4. *Supiori Regency consists of 5 districts, namely: South Supiori District, Aruri Islands District, North Supiori District, West Supiori District and East Supiori District.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Supiori adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua dimana secara geografis terletak antara 134o67' - 136o48' Bujur Timur dan 0o55' - 1o31' Lintang Selatan. Dengan luas mencapai hingga 634,24 km² atau 0,2 persen dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua menjadikan Kabupaten Supiori sebagai kabupaten terkecil di Provinsi Papua.

Secara administratif Kabupaten Supiori memiliki 5 distrik, dimana Distrik Supiori Timur merupakan distrik yang terluas yaitu mencapai 196,26 km² sedangkan Distrik Supiori Utara adalah distrik yang terkecil dengan luas hanya mencapai 79,83 km² atau hanya 12,59 persen dari total luas wilayah Kabupaten Supiori.

Kabupaten Supiori di bagian utara berbatasan dengan Samudra Pasifik, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Selat Yapen. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Aruri, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Biak Numfor.

Di tahun 2021 suhu udara rata-rata di Kabupaten Supiori adalah sebesar 27,2°C dengan suhu terendah sebesar 22,1°C yang terjadi pada bulan April. Sedangkan suhu tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 32,6°C.

Rata-rata kelembaban relatif di Kabupaten Supiori adalah 87,2 persen.

DESCRIPTION

Supiori Regency is one of the regencies in the Papua Province region which is geographically located between 134067' - 136048' East Longitude and 0055' - 1031' South Latitude. With an area of up to 634.24 km² or 0.2 percent of the total area of the Papua Province, the Regency of Supiori is the smallest district in Papua Province.

Administratively, Supiori Regency has 5 districts, where Supiori Timur District is the largest district, reaching 196.26 km² while District North Supiori is the smallest district with an area of only 79.83 km² or only 12.59 percent of the total area of Supiori Regency.

Supiori Regency in the north borders the Pacific Ocean, while in the south it borders Yapen Strait. In the west it is bordered by the Aruri Strait, and in the east it is bordered by Biak Numfor Regency.

In 2021 the average air temperature in Supiori Regency is 27.2oC with the lowest temperature of 22.1oC occurring in April. While the highest temperature occurred in January at 32.6oC.

The average relative humidity in Supiori Regency is 87.2 percent. Very high

Kondisi kelembaban sangat tinggi terjadi hampir sepanjang tahun 2021. Kondisi dengan kelembaban terendah terjadi pada bulan Oktober dan November yaitu 58 persen.

. Pada tahun 2021 rata-rata tekanan udara sebesar 1007,5 mb. Tekanan udara terendah pada titik 1001,7 mb terjadi dibulan Desember sedangkan tertinggi terjadi pada bulan Agustus yaitu 1014,1 mb.

. Rata-rata kecepatan angin di tahun 2021 ini adalah sebesar 4,5 m/s. Rata-rata kecepatan angin tertinggi adalah 6 m/s pada bulan Desember.

. Secara total selama tahun 2021 jumlah hari hujan di Kabupaten Supiori adalah 289 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan besar 462,9 mm dengan 25 hari hujan. Sebaliknya curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dengan 118,0 mm dengan 23 hari hujan.

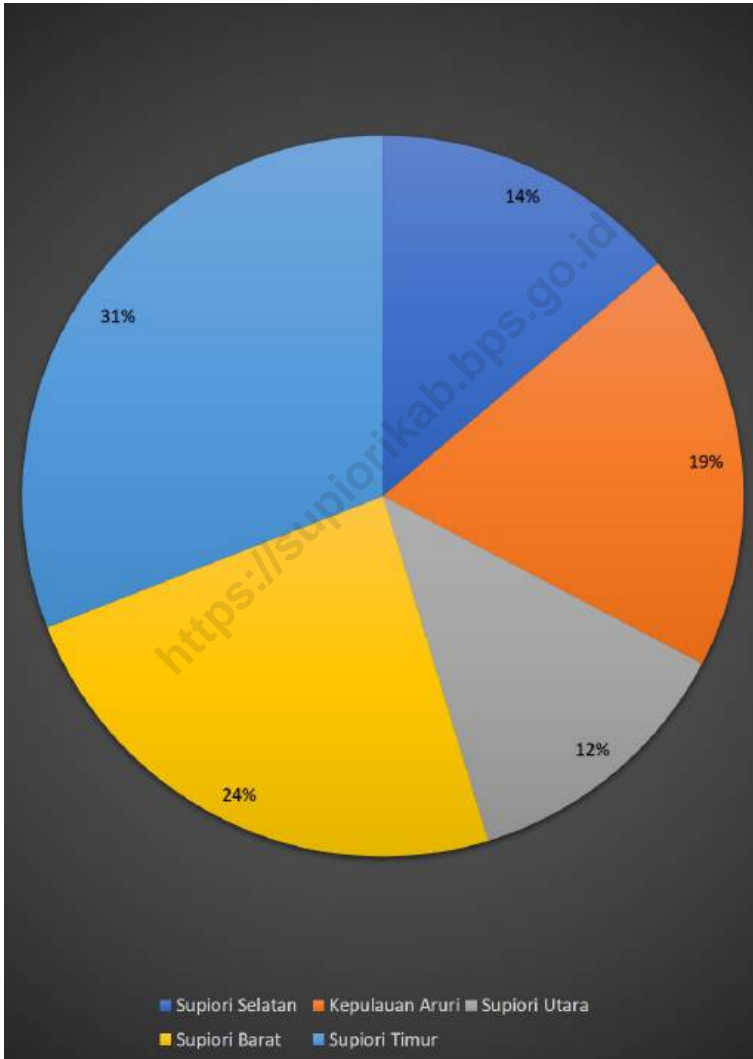
humidity conditions occurred for most of 2021. Conditions with the lowest humidity occurred in October and November, namely 58 percent.

In 2021 the average air pressure is 1007.5 mb. The lowest air pressure at 1001.7 mb occurred in December while the highest occurred in August, which was 1014.1 mb.

The average wind speed in 2021 is 4.5 m/s. The highest average wind speed is 6 m/s in December.

In total during 2021 the number of rainy days in Supiori Regency is 289 days. The highest rainfall occurs in December with a size of 462.9 mm with 25 rainy days. On the other hand, the lowest rainfall occurs in March with 118.0 mm with 23 rainy days.

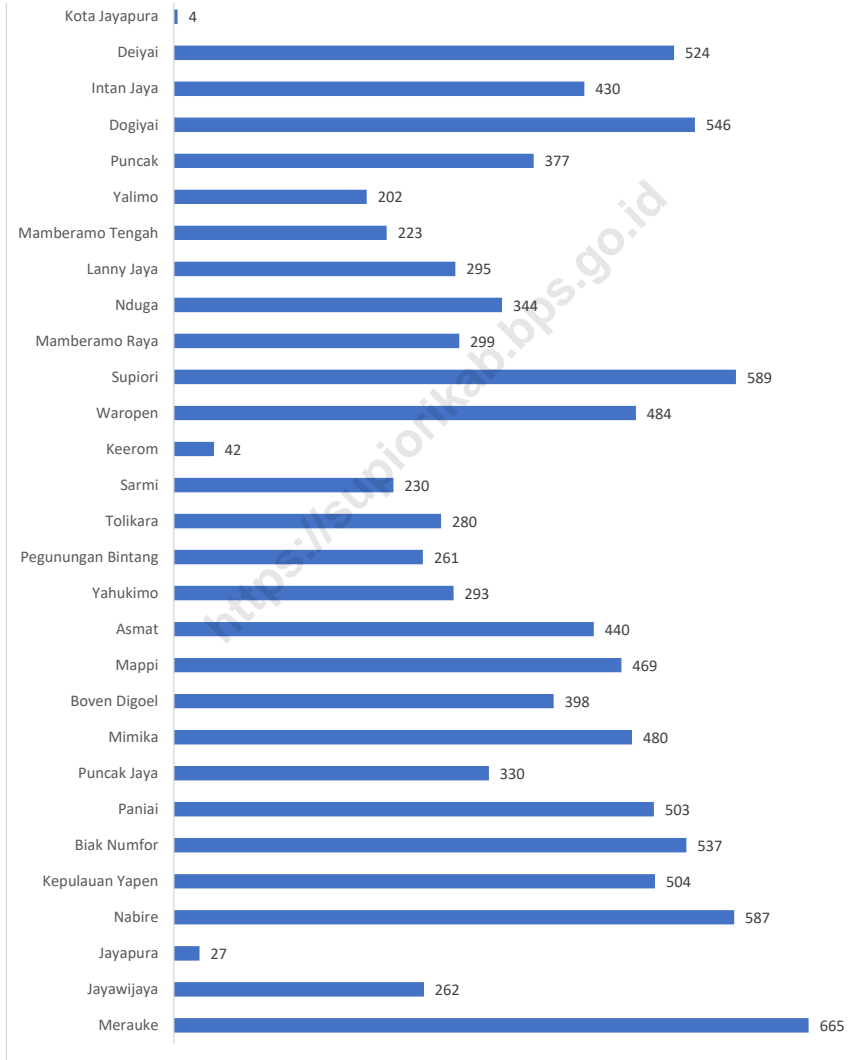
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Papua (km), 2021
Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Papua Province (km), 2021



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Papua/ The Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency Regional Office of Papua Province

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Supiori Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan	Maryaidori	87,60
Kepulauan Aruri	Mbrurwandi	119,75
Supiori Utara	Fanjur	79,83
Supiori Barat	Waryei	150,80
Supiori Timur	Sorendidori	196,26
Supiori	Sorendidori	634,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Supiori Selatan	13,81	...
Kepulauan Aruri	18,88	...
Supiori Utara	12,59	...
Supiori Barat	23,78	...
Supiori Timur	30,94	...
Supiori	100	171

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori/*BPS - Statistic of Supiori Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Supiori Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Supiori Selatan	31	29
Kepulauan Aruri	12	50
Supiori Utara	10	28
Supiori Barat	11	34
Supiori Timur	7	2
Supiori	17,87	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori/BPS - *Statistic of Supiori Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas 1 Frans Kaisiepo Biak, 2021
Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Kelas 1 Frans Kaisiepo Biak Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,7	27,1	32,6	62	88	100
Februari/February	23,2	27,3	32,4	62	86	100
Maret/March	23,0	27,0	32,3	60	87	100
April/April	22,1	27,4	31,8	66	86	100
Mei/May	23,7	27,3	31,4	68	89	100
Juni/June	23,3	26,8	32,1	67	89	100
Juli/July	23,2	26,9	31,6	59	89	100
Agustus/August	22,4	26,9	31,8	60	88	100
September/September	23,5	27,2	31,8	63	86	100
Oktober/October	23,2	27,6	32,4	58	85	100
November/November	23,2	27,4	32,4	58	86	99
Desember/December	23,3	27,2	32,0	64	87	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	4	16	1002,4	1006,2	1010,7
Februari/February	0	5	20	1002,8	1006,8	1011,5
Maret/March	0	4	13	1001,8	1007,3	1012,0
April/April	0	5	18	1002,3	1007,7	1012,7
Mei/May	0	4	12	1003,6	1007,1	1010,7
Juni/June	0	5	16	1005,1	1009,1	1013,0
Juli/July	0	4	15	1003,5	1007,9	1011,2
Agustus/August	0	4	17	1003,9	1008,9	1014,1
September/September	0	5	18	1004,2	1007,9	1012,2
Oktober/October	0	4	15	1002,4	1007,7	1012,5
November/November	0	4	19	1002,4	1006,6	1012,3
Desember/December	0	6	16	1001,7	1006,7	1010,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	223,5	24	56
Februari/February	300,3	22	80
Maret/March	118,0	23	99
April/April	222,3	25	96
Mei/May	211,3	26	96
Juni/June	163,6	25	109
Juli/July	171,4	25	108
Agustus/August	284,1	26	133
September/September	301,1	24	132
Oktober/October	281,4	22	131
November/November	281,4	22	131
Desember/December	462,9	25	67

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di Provinsi Papua seiring dengan tuntutan otonomi daerah.</p> | <p>1. <i>Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy.</i></p> |
| <p>2. Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik Provinsi Papua meliputi 28 kabupaten, 1 kota, 576 distrik, 5 580 kampung dan 158 kelurahan.</p> | <p>2. <i>In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It stipulated in Chief Statistician Regulation on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 28 regencies, 1 city, 576 subdistricts, 5 580 villages and 158 urban villages.</i></p> |
| <p>3. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketuhanan Yang Maha Esa; 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab; 3. Persatuan Indonesia; 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan; | <p>3. <i>The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Belief in One God;</i> 2. <i>A just and civilized humanism;</i> 3. <i>Unity of Indonesia;</i> 4. <i>Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;</i> |

5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
4. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika). 4. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. 5. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Supiori sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Biak Numfor. Melalui Undang-undang Nomor 35 Tahun 2003, Kabupaten Supiori mekar menjadi kabupaten sendiri. Kabupaten Supiori memiliki 5 kecamatan dan 38 desa. Kecamatan Supiori Utara adalah kecamatan dengan jumlah desa terkecil yaitu 5 desa. Sedangkan Kecamatan Supiori Timur adalah kecamatan dengan jumlah desa terbanyak yaitu 10 desa. Kabupaten Supiori merupakan kabupaten terkecil di Provinsi Papua.

Supiori Regency was previously part of the Biak Numfor Regency. Through Law No. 35 of 2003, Supiori Regency blossomed into its own district. Supiori district has 5 sub-districts and 38 villages. North Supiori District is the sub-district with the smallest number of villages, namely 5 villages. Meanwhile, East Supiori District is the sub-district with the highest number of villages, namely 10 villages. Supiori Regency is the smallest regency in Papua Province.

Pada tahun 2021 terdapat 11 partai yang berada pada Formasi DPRD Kabupaten Supiori. Anggota DPRD Supiori terdiri 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

In 2021 there will be 11 parties in the Supiori Regency DPRD Formation. The members of the Supiori DPRD consist of 16 men and 4 women.

Jumlah Personil Kepolisian Resort Supiori terdapat 228 anggota dengan pangkat terbanyak adalah brigadier polisi sebanyak 79 anggota.

The number of Resort Supiori Police Personnel is 228 members with the highest rank being police brigadier with 79 members.

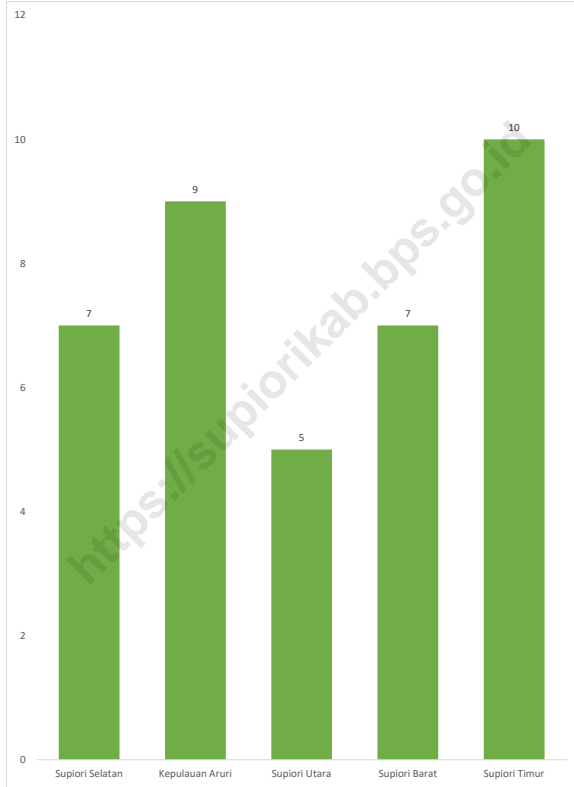
Data keuangan daerah pada tahun 2021 realisasi pendapatannya mencapai Rp 403.106.960.730,00 turun dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 547.684.236.750,00. Dan dengan realisasi belanja pada tahun 2021 Rp 511.105.135.470,00 turun juga dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 639.626.238.620,00.

Regional financial data in 2021 the realization of income reached Rp. 403,106,960,730.00, down from the previous year which reached Rp. 547,684,236,750.00. And with the realization of spending in 2021, Rp 511,105,135,470.00 also decreased from the previous year which reached Rp 639,626,238,620.00.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

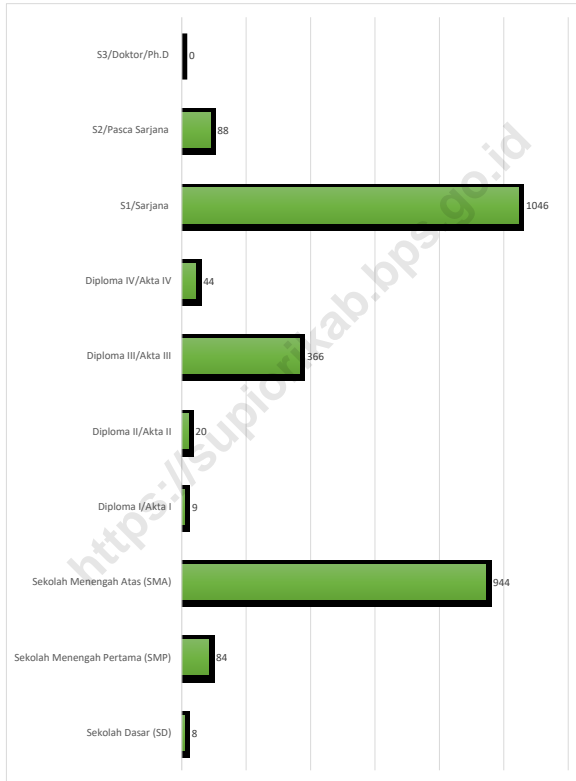
Jumlah Desa berdasarkan Kecamatan, 2021
Number of villages by district, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 2021
The number of Civil Servants is based on the highest education completed, 2021



Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/Indonesian National Civil Service Agency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Supiori Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan	7	7	7	7	7
Kepulauan Aruri	9	9	9	9	9
Supiori Utara	5	5	5	5	5
Supiori Barat	7	7	7	7	7
Supiori Timur	10	10	10	10	10
Supiori	38	38	38	38	38

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Supiori Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai HANURA	-	2	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Garuda	1	-	1
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
PERINDO	-	1	1
Supiori	16	4	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Supiori/ DPRD Secretariat Supiori Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Supiori Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	20	10	30
Administrator/ <i>Administrator</i>	96	25	121
Pengawas/ <i>Supervisor</i>	157	106	263
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	148	164	312
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	49	148	197
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	18	17	35
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	970	710	1.680
Jumlah/Total	1.458	1.180	2.638

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	22	8	30
Administrator/Administrator	92	25	117
Pengawas/Supervisor	167	120	287
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	143	156	299
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	50	166	216
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	13	15	28
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	953	679	1.632
Jumlah/Total	1.440	1.169	2.609

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/Indonesian National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Supiori Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	9	-	9
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	77	22	99
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	620	374	994
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	7	10
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	12	11	23
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	123	240	363
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	38	14	52
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	533	477	1.010
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	43	35	78
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1.458	1.180	2.638

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	8	-	8
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	66	18	84
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	590	354	944
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	7	9
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	10	10	20
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	127	239	366
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	31	13	44
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	556	490	1.046
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	50	38	88
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1.440	1.169	2.609

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/Indonesian National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, Desember 2020 dan Desember 2021

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Supiori Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	86	25	111
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1		1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	8	1	9
3. I/C (Juru)/Clerk	23	7	30
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	54	17	71
Golongan II/Range II	649	515	1.164
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	113	78	191
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	247	161	408
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	189	187	376
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	100	89	189
Golongan III/Range III	609	596	1.205
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	220	247	467
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	127	159	286
11. III/C (Penata)/Superintendent	145	104	249
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	117	86	203
Golongan IV/Range IV	114	44	158
13. IV/A (Pembina)/Administrator	71	27	98
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	27	12	39
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	15	4	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.458	1.180	2.638

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I/Range I	69	18	87
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	8	1	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	15	4	19
3. I/C (Juru)/Clerk	46	13	59
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	630	476	1.106
Golongan II/Range II	114	70	184
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	197	148	345
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	213	170	383
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	106	88	194
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	613	624	1,237
Golongan III/Range III	221	258	479
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	120	156	276
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	137	116	253
11. III/C (Penata)/Superintendent	135	94	229
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	128	51	179
Golongan IV/Range IV	81	32	113
13. IV/A (Pembina)/Administrator	30	14	44
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	16	4	20
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	1	1	2
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.440	1.169	2.609

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara/Indonesian National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Personil Kepolisian Resort Supiori Menurut Pangkat, 2021
Personnel of Resort Police of Supiori by Hierarchy, 2021

Pangkat Hierarchy	Jumlah Personil Number of Personnel
(1)	(2)
Ajun Komisaris Besar Polisi <i>Police Grand Commissioner Adjutant</i>	1
Komisaris Polisi <i>Police Commissioner</i>	3
Ajun Komisaris Polisi <i>Police Commissioner Adjutant</i>	8
Inspektur Polisi Satu <i>First Police Inspector</i>	4
Inspektur Polisi Dua <i>Second Police Inspector</i>	5
Ajun Inspektur Polisi Satu <i>First Police Inspector Adjutant</i>	5
Ajun Inspektur Polisi Dua <i>Second Police Inspector Adjutant</i>	10
Brigadir Polisi Kepala <i>Chief Police Brigadier</i>	60
Brigadir Polisi <i>Police Brigadier</i>	79
Brigadir Polisi Satu <i>First Police Brigadier</i>	32
Brigadir Polisi Dua <i>Second Police Brigadier</i>	21
Jumlah/Total	228

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

Tabel
Table 2.3.5**Jumlah Personil Kepolisian Resort Supiori Menurut Bagian,**
2021
Personnel of Resort Police of Supiori by Division, 2021

<i>Kepolisian Resort</i> <i>District Police Office</i>	<i>Jumlah Personil</i> <i>Number of Personnel</i>
(1)	(2)
PIMPINAN	2
BAG. OPS	6
BAG. SDM	7
BAG. REN	8
BAG. LOG	8
SI. UMUM	3
SI. KEU	5
SI PROPAM	10
SI. WAS	2
SI. KUM	1
SI. HUMAS	4
SPKT	7
SAT. INTELKAM	13
SAT. RESKRIM	21
SAT. BINMAS	7
SAT. SAMAPTA	26
DALMAS	15
SAT. LANTAS	16
SAT. POLAIRUD	9
SAT. TAHTI	4
SITIPOL	3
POLSEK SUPIORI UTARA	11
POLSEK SUPIORI SELATAN	11
POLSUBSEKTOR MEOSBEFONDI	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

<i>Kepolisian Resort District Police Office</i>	<i>Jumlah Personil Number of Personnel</i>
(1)	(2)
<i>POLSUBSEKTOR MAPIA</i>	9
<i>POS POL ARURI</i>	3
<i>POS POL SUPIORI UTARA</i>	5
<i>POS POL SUPIORI TIMUR</i>	3
<i>Jumlah/Total</i>	228

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/*Police Station Resort Supiori Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Supiori Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	11.224.748,35	9.287.462,22
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	672.546,28	1.716.259,82
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	165.532,00	347.580,10
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	1.132.062,64
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	10.386.670,08	6.091.559,64
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	403.297.092,48	609.251.351,22
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7.430.312,15	7.153.556,15
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	19.879.704,10	18.261.872,94
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	332.667.795,53	464.146.469,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	43.319.280,70	119.689.453,13
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	96.462.089,10	48.341.854,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	6.808.120,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	49.131.282,30	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	26.867.110,20	-
3.6 Lainnya/Others	20.463.696,60	42.261.734,00
Jumlah/Total	510.983.929,93	666.880.667,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	10.011.549,49	4.960.992,72
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1.582.178,35	794.993,71
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	178.688,10	116.810,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1.462.211,25	1.847.258,47
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	6.788.471,78	2.201.930,53
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	534.160.327,25	398.145.968,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8.373.114,98	24.697.690,71
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	34.633.946,26	324.271.226,32
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	416.486.671,00	37.235.338,17
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	74.666.595,00	11.941.712,80
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	3.512.360,00	-
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	3.512.360,00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	547.684.236,75	403.106.960,73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Supiori/ Regional Financial and Asset Management Agency Supiori Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Supiori Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2020**
Actual Supiori Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2020

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	158.513.154,65	303.648.019,13
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	125.718.095,45	164.528.554,41
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	2.450.000,00	37.053.280,22
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	7.760.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7.273.827,00	15.961.793,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	23.071.232,20	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	78.344.391,50
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	128.399.353,64	442.711.691,21
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	8.338.879,24	32.887.019,54
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	70.675.408,08	227.099.752,48
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	49.385.066,32	162.724.919,19
Jumlah/<i>Total</i>	286.912.508,29	726.359.710,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	287.743.237,40	274.167.612,04
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	156.051.478,40	229.323.760,19
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	25.405.000,00	8.459.866,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	12.861.700,00	7.507.999,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	83.234.420,00	28.845.986,85
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	10.190.639,00	30.000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	351.883.001,22	236.937.523,43
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	32.433.476,53	137.080,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	173.386.033,23	127.764.756,52
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	146.063.491,46	109.035.686,91
Jumlah/<i>Total</i>	639.626.238,62	511.105.135,47

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Supiori/ *Regional Financial and Asset Management Agency Supiori Regency*

<https://supiorikab.bps.go.id>

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau berencana menetap di wilayah

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who

Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

Dalam publikasi ini, data yang

are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

The data presented in this

disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020 BPS melakukan sensus penduduk untuk mencatat seluruh penduduk Indonesia, Penduduk Kabupaten Supiori pada tahun 2021 berjumlah 22.860 jiwa dengan luas yang mencapai hingga 634.24 km², sehingga kepadatan penduduk di Kabupaten Supiori sebesar 36,04 orang/km². Tahun 2021 ini laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Supiori mencapai hingga 17,72 persen pertahun.

Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Distrik Supiori timur sejumlah 9.008 jiwa atau 39.41% dari penduduk Supiori. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, rasio jenis kelamin di Kabupaten Supiori sebesar 108,06 . Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Dengan kelompok umur terbesar usia 5 sampai 9 tahun sebanyak 3.587 jiwa dan kelompok umur terendah pada usia 70 sampai 74 tahun sebanyak 280 jiwa.

Pada tahun 2021 terdapat 9.992 angkatan kerja yang terdiri dari 5.714 laki-laki dan 4.278 perempuan. Dari angkatan kerja tersebut terdapat 9.726 orang bekerja dengan rata-rata pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA. Sedangkan untuk 266 orang pengangguran rata-rata pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Sekolah Dasar.

DESCRIPTION

In 2020 BPS conducted a population census to record the entire population of Indonesia. The population of Supiori Regency in 2021 is 22,860 people with an area of up to 634.24 km², so the population density in Supiori Regency is 36.04 people/km². In 2021, the population growth rate in Supiori Regency will reach 17.72 percent per year.

The largest population is in the eastern Supiori District with 9,008 people or 39.41% of the Supiori population. When viewed by gender, the sex ratio in Supiori Regency is 108.06 . This shows that the male population is still higher than the female population. With the largest age group aged 5 to 9 years as many as 3,587 people and the lowest age group at the age of 70 to 74 years as many as 280 people.

In 2021 there will be 9,992 workforce consisting of 5,714 men and 4,278 women. Of the workforce, there are 9,726 people working with the highest average education being graduated from high school. Meanwhile, for 266 unemployed people, the highest average education completed was Elementary School. Most of the main occupations in Supiori Regency are Agriculture, Forestry and

Lapangan pekerjaan utama terbanyak di Kabupaten Supiori adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Fisheries.

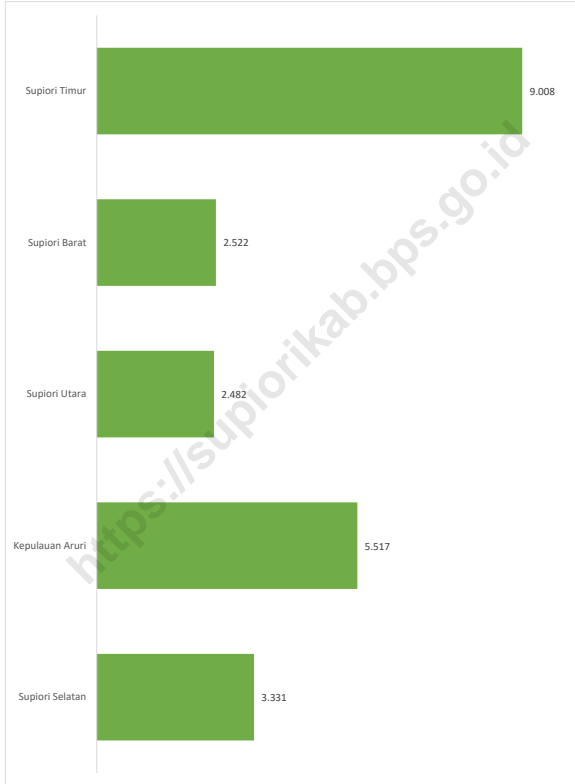
Jumlah pencari kerja pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 2020 yang awalnya terdapat 3.825 pencari kerja menjadi 68 pencari kerja dengan rata-rata pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA.

The number of job seekers in 2021 has decreased from 2020 where initially there were 3,825 job seekers to 68 job seekers with the highest average education completed being high school.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

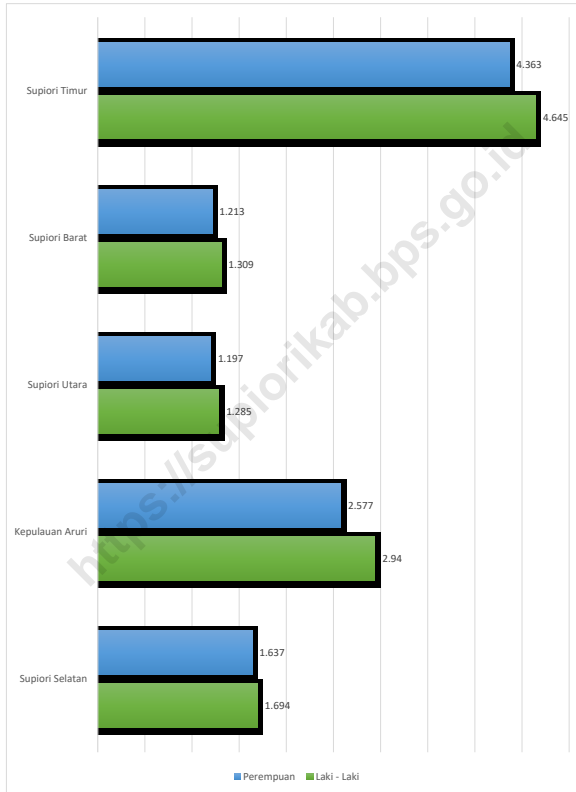
Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan, 2021
Number of Population by Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Gambar 3.2
Figures

Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2021
Population according to Gender and Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Supiori Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	3.329	3.331	-7,48	17,78
Kepulauan Aruri	5.499	5.517	-4,99	17,76
Supiori Utara	2.433	2.482	14,17	17,69
Supiori Barat	2.516	2.522	-10,24	17,77
Supiori Timur	8.770	9.008	37,25	17,66
Supiori	22.547	22.860	8,87	17,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	14,76	14,57	38,00	38,03
Kepulauan Aruri	24,39	24,13	45,92	46,07
Supiori Utara	10,79	10,86	30,48	31,09
Supiori Barat	11,16	11,03	16,68	16,72
Supiori Timur	38,90	39,41	44,69	45,90
Supiori	100,00	100,00	35,55	36,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Supiori Selatan	104,74	103,48
Kepulauan Aruri	114,64	114,09
Supiori Utara	108,48	107,35
Supiori Barat	109,84	107,91
Supiori Timur	105,68	106,46
Supiori	108,42	108,06

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/ June)*
³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*
⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ *The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*
⁵ Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/*BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021**
Table 3.1.2 **Population by Age Groups and Sex in Supiori Regency, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	1.698	1.639	3.337
5–9	1.837	1.750	3.587
10–14	1.215	1.075	2.290
15–19	810	729	1.539
20–24	941	820	1.761
25–29	861	838	1.699
30–34	923	956	1.879
35–39	792	722	1.514
40–44	593	505	1.098
45–49	483	422	905
50–54	370	340	710
55–59	424	344	768
60–64	301	290	591
65–69	291	259	550
70–74	147	133	280
75+	187	165	352
Supiori	11.873	10.987	22.860

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Supiori Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	5.714	4.278	9.992
1. Bekerja/ <i>Working</i>	5.572	4.154	9.726
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	142	124	266
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	1.601	2.922	4.583
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	671	658	1.329
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	339	1.971	2.370
3. Lainnya/ <i>Others</i>	591	293	884
Jumlah/<i>Total</i>	7.375	7.200	14.575

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Supiori, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Supiori Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	3.876	107	3.983	97,31
1	1.866	21	1.887	98,89
2	2.738	91	2.829	96,78
3	1.246	47	1.293	96,37
Jumlah/Total	9.726	266	9992	97,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	1.577	5.560	71,64
1	1.572	3.459	54,55
2	1.274	4.103	68,95
3	160	1.453	88,99
Jumlah/Total	4.583	14.575	68,56

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Supiori Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1.788	1.301	3.089
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1.422	845	2.267
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1.745	915	2.660
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	50	14	64
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	567	1.079	1.646
Jumlah/Total	5.572	4.154	9.726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Supiori Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	156	144	300
20–24	443	167	610
25–29	508	311	819
30–34	469	348	817
35–39	453	269	722
40–44	457	514	971
45–49	695	412	1.107
50–54	730	654	1.384
55–59	608	486	1.094
60–64	534	380	914
65+	519	469	988
Jumlah/Total	5.572	4.154	9.726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Biak Numfor Regency, 2021

<i>Lapangan Pekerjaan Utama¹</i> <i>Main Industry¹</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-Laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.354	2.669	6.023
Industri Pengolahan	129	42	171
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	40	0	40
Konstruksi	304	0	304
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	137	528	665
Transportasi dan Pergudangan	183	0	183
Informasi dan Komunikasi	0	24	24
Jasa Keuangan dan Asuransi	9	0	9
Jasa Perusahaan	73	62	135
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	958	307	1.265
Jasa Pendidikan	220	315	535
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	89	186	275
Jasa Lainnya	76	21	97
Jumlah/Total	5.572	4.154	9.726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Supiori Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	459	165	624
1 - 4	0	11	11
5 - 9	152	443	595
10 - 14	232	656	888
15 - 19	466	582	1.048
20 - 24	687	667	1.354
25 - 34	936	794	1.730
35 - 44	1.397	438	1.835
45 +	1.243	398	1.641
Jumlah/Total	5.572	4.154	9.726

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020-2021
Number of Registred Job Seeker by Months and Sex in Supiori Regency, 2020-2021

Bulan Month	2020			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	98	5	103	2	2	4
Februari	107	103	210	-	-	-
Maret	268	93	361	6	1	7
April	236	152	388	2	1	3
Mei	170	130	300	2	1	3
Juni	312	143	455	2	-	2
Juli	167	190	357	7	3	10
Agustus	297	203	500	1	1	2
September	282	293	575	-	-	-
Oktober	193	134	327	1	1	2
November	142	107	249	15	19	34
Desember	-	-	-	1	-	1
Jumlah/Total	2.462	1.827	3.825	39	29	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Supiori, 2020-2021
Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Supiori Regency, 2020-2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2020			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Lanjut Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	883	839	1722	-	-	-
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas <i>Senior High School</i>	82	422	904	26	23	49
Sarjana Muda <i>Academy</i>	81	49	128	1	1	2
Sarjana <i>Bachelor Graduate</i>	431	317	775	11	5	16
S.2 <i>Magister Graduate</i>	2	3	5	1	-	1
Jumlah/Total	1879	1630	3509	39	29	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency

Tabel 3.2.9 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejurusan di Kabupaten Supiori, 2020-2021
Number of Trainee by Sex and Vocational in Supiori Regency, 2020-2021

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	2020			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Perkantoran <i>Office</i>	-	-	-	-	-	-
Menjahit <i>Seewing</i>	-	-	-	-	-	-
Pengolahan Hasil Pertanian <i>Agriculture Mechanization</i>	-	-	-	-	-	-
Pengolahan Hasil Perikanan <i>Fishery Mechanization</i>	-	-	-	-	-	-
Industri Las <i>Weld Industry</i>	20	-	20	-	-	-
Furniture <i>Furniture</i>	-	-	-	23	-	23
Pertanian <i>Agriculture</i>	-	-	-	-	-	-
Pembuatan Kapal Viber <i>Viber Shipbuilding</i>	-	-	-	30	-	30
Service Motor Tempel <i>Outboard Motor Service</i>	-	-	-	10	-	10
Jumlah/Total	20	-	20	63	-	63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas,*

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 11. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 12. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 13. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis,
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

- | | |
|--|---|
| <p>17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.</p> | <p>17. <i>Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.</i></p> |
| <p>18. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>18. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>19. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>19. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>20. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>20. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |
| <p>21. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan,</p> | <p>21. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury,</i></p> |

luka sedang maupun luka parah/ berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

22. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

22. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*

23. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

23. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

24. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

24. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

ULASAN

Sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan, pendidikan di Kabupaten Supiori membutuhkan perhatian yang lebih. Di tahun 2021 Kabupaten Supiori memiliki 40 Sekolah Dasar (SD), 13 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 7 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sehingga secara keseluruhan terdapat 61 fasilitas pendidikan di Kabupaten Supiori.

Pada tahun 2021 tercatat fasilitas kesehatan belum tersebar secara merata dimana hanya terdapat 1 desa yang terdapat Rumah Sakit, belum terdapat desa yang memiliki fasilitas rumah sakit bersalin dan poliklinik, 5 desa yang memiliki fasilitas puskesmas, 31 desa yang sudah terdapat puskesmas pembantu, 1 desa yang sudah tersedia fasilitas kesehatan apotek. Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah terdapat 213 pegawai dimana salah satu nya terdapat 16 dokter umum dan 3 dokter gigi. Sedangkan untuk penyakit terbanyak yang dialami pasien di Rumah Sakit Umum Daerah adalah Bronchopneumonia untuk pasien rawat inap dan ISPA untuk pasien rawat jalan.

Bencana Alam merupakan peristiwa yang disebabkan oleh faktor alam. Pada tahun 2019 dan 2021 tidak ada desa di Kabupaten Supiori yang mengalami bencana alam. Sedangkan

DESCRIPTION

As an important aspect of development, education in Supiori Regency needs more attention. In 2021 Supiori Regency has 40 Elementary Schools (SD), 13 Junior High Schools (SMP), 7 Senior High Schools (SMA) and 1 Vocational High School (SMK). So that in total there are 61 educational facilities in Supiori Regency.

In 2021, it was noted that health facilities were not evenly distributed where there was only 1 village that had a hospital, there were no villages that had maternity hospital and polyclinic facilities, 5 villages that had puskesmas facilities, 31 villages that already had a petrifying health center, 1 village that had pharmacy health facilities are available. The number of Health Workers at the Regional General Hospital is 213 employees, one of which is 16 general practitioners and 3 dentists. Meanwhile, the most common diseases experienced by patients at the Regional General Hospital were bronchopneumonia for inpatients and ISPA for outpatients.

Natural disasters are events caused by natural factors. In 2019 and 2021, none of the villages in Supiori Regency experienced natural disasters. Meanwhile, the most criminal acts

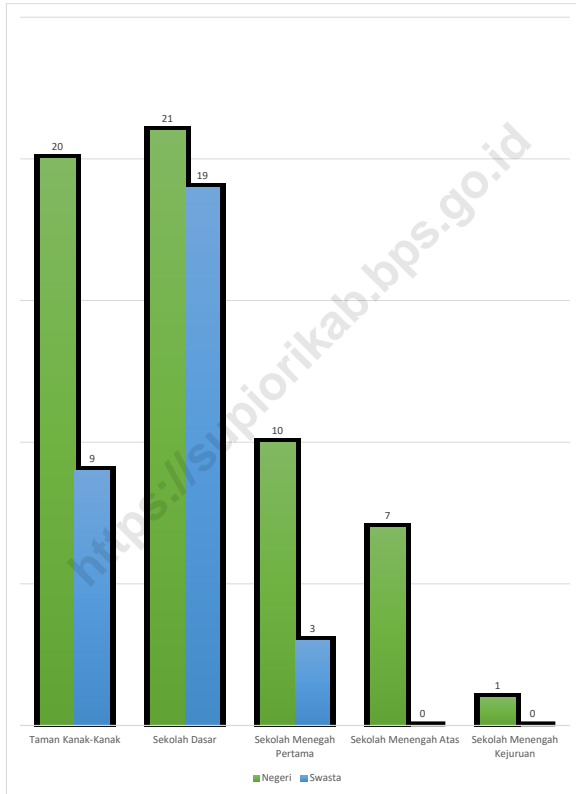
untuk tindak pidana yang tercatat di kepolisian terbanyak pada tahun 2021 adalah kasus pengeroyokan.

recorded by the police in 2021 are cases of beatings.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

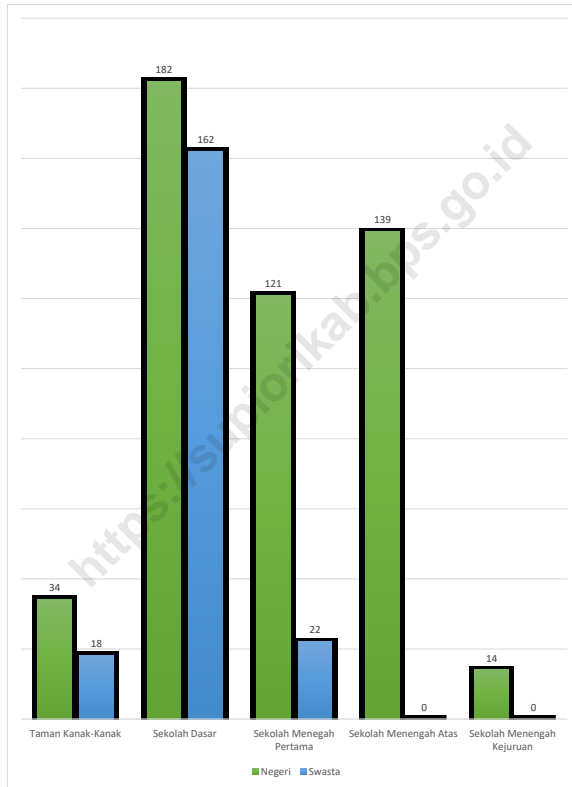
Jumlah Sekolah di Kabupaten Supiori, 2021
Number of School in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Guru di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Teacher in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan
Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	2	2	1	1	3	3
Kepulauan Aruri	5	7	1	1	6	8
Supiori Utara	-	2	2	2	2	4
Supiori Barat	4	5	-	-	4	5
Supiori Timur	4	4	5	5	9	9
Supiori	15	20	9	9	24	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	3	4	2	1	5	5
Kepulauan Aruri	9	11	4	3	13	14
Supiori Utara	-	2	4	3	4	5
Supiori Barat	7	9	-	-	7	9
Supiori Timur	12	8	12	11	24	19
Supiori	31	34	22	18	53	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	59	34	54	41	113	75
Kepulauan Aruri	137	148	54	51	191	199
Supiori Utara	-	38	61	67	61	105
Supiori Barat	122	86	-	-	122	86
Supiori Timur	182	130	144	125	326	255
Supiori	500	436	313	284	813	720

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	4	4	2	2	6	6
Kepulauan Aruri	5	5	6	6	11	11
Supiori Utara	3	3	2	2	5	5
Supiori Barat	4	4	3	3	7	7
Supiori Timur	5	5	6	6	11	11
Supiori	21	21	19	19	40	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	22	33	11	13	33	46
Kepulauan Aruri	29	36	41	48	70	84
Supiori Utara	23	30	17	18	40	48
Supiori Barat	29	29	17	20	46	49
Supiori Timur	49	54	61	63	110	117
Supiori	152	182	147	162	299	344

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	376	352	243	233	619	585
Kepulauan Aruri	246	250	764	724	1.010	974
Supiori Utara	258	255	124	138	382	393
Supiori Barat	218	196	212	291	430	487
Supiori Timur	680	626	759	755	1.439	1.381
Supiori	1.778	1.679	2.102	2.141	3.880	3.820

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1	1	1	1	2	2
Kepulauan Aruri	3	3	-	-	3	3
Supiori Utara	1	1	-	-	1	1
Supiori Barat	1	1	1	1	2	2
Supiori Timur	4	4	1	1	5	5
Supiori	10	10	3	3	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	8	8	6	8	14	16
Kepulauan Aruri	47	32	-	-	47	32
Supiori Utara	13	15	-	-	13	15
Supiori Barat	8	8	2	9	10	17
Supiori Timur	53	58	5	5	58	63
Supiori	129	121	13	22	142	143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	49	47	185	179	234	226
Kepulauan Aruri	411	462	-	-	411	462
Supiori Utara	219	208	-	-	219	208
Supiori Barat	126	103	75	61	201	164
Supiori Timur	548	659	34	47	582	706
Supiori	1.353	1.479	294	287	1.647	1.766

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Aruri	2	2	-	-	2	2
Supiori Utara	1	1	-	-	1	1
Supiori Barat	1	1	-	-	1	1
Supiori Timur	2	2	-	-	2	2
Supiori	7	7	-	-	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	17	21	-	-	17	21
Kepulauan Aruri	24	23	-	-	24	23
Supiori Utara	19	18	-	-	19	18
Supiori Barat	12	16	-	-	12	16
Supiori Timur	45	61	-	-	45	61
Supiori	117	139	-	-	117	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	210	197	-	-	210	197
Kepulauan Aruri	372	407	-	-	372	407
Supiori Utara	197	249	-	-	197	249
Supiori Barat	101	115	-	-	101	115
Supiori Timur	547	530	-	-	547	530
Supiori	1.427	1.498	-	-	1.427	1.498

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Supiori Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	1	1	-	-	1	1
Supiori	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	14	14	-	-	14	14
Supiori	14	14	-	-	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	65	56	-	-	65	56
Supiori	65	56	-	-	65	56

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Supiori Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Supiori Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	6	6	6
Kepulauan Aruri	9	9	9
Supiori Utara	5	5	5
Supiori Barat	7	7	7
Supiori Timur	10	10	10
Supiori	37	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	2	2	2
Kepulauan Aruri	3	3	3
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	2	1	1
Supiori Timur	4	5	5
Supiori	12	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	1	1	1
Kepulauan Aruri	2	2	2
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	1	1	1
Supiori Timur	2	3	3
Supiori	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Supiori Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	94,48	94,48	110,90	109,99
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	63,68	63,40	80,91	79,75
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	58,53	57,97	100,16	104,17

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Supiori Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	98,52
25–29	99,46	97,48
30–34	100,00	95,65
35–39	100,00	94,00
40–44	100,00	94,54
45–49	100,00	100,00
50+	96,28	90,83
Jumlah/Total	99,47	95,83
15–24	100,00	99,42
15–44	99,90	97,01
15+	98,85	95,96
45+	97,02	93,83

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019–2021**
Table *Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Supiori Regency, 2019–2021*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	1	1	1
Kepulauan Aruri	1	1	1
Supiori Utara	1	1	1
Supiori Barat	1	1	1
Supiori Timur	1	1	1
Supiori	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Supiori Selatan	3	5	5
Kepulauan Aruri	8	8	8
Supiori Utara	2	2	4
Supiori Barat	5	6	6
Supiori Timur	7	7	8
Supiori	25	28	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	1	1
Supiori	-	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Supiori berdasarkan Status Kepegawaian, 2021
Number of Health Personnel at Region Hospital Supiori Based on Civil Service Status, 2021

Tenaga Kesehatan Health Personnel	Formasi Formation				
	PNS	CPNS	PTT	Honorer	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dokter Umum	9	2	-	5	16
Dokter Gigi	3	0	-	-	3
Sarjana Kesehatan	4	4	-	2	10
Sarjana Apoteker					
a. S1 Apoteker	2	0	-	1	3
b. S1 Farmasi	0	0	-	2	2
c. DIII Farmasi	1	4	-	1	6
Perawat					
a. DIII Keperawatan	34	5	-	21	60
b. S1 Keperawatan	-	-	-	3	3
c. S1 Keperawatan + Ners	3	4	-	4	11
d. Perawat Gigi	1	-	-	0	1
Kebidanan	2	8	-	17	27
Gizi	3	2	-	1	6
Analisis Kesehatan	3	-	-	5	8
Fisioterapi	-	-	-	1	1
Radiologi	2	1	-	-	3
Badan Rekam Medis	1	-	-	5	6
Tata Usaha	9	2	-	36	47
Jumlah/Total	77	32	-	104	213

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori/General Hospital Supiori Regency

Tabel 4.2.3 10 Besar Keluhan Rawat Inap menurut Kelompok Umur di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori, 2021
Table 4.2.3 **Top Ten Hospitalization Diseases by Age in General Hospital of Supiori Regency, 2021**

Keluhan Diseases	Kelompok Umur Age Group					Jumlah Total
	0 - 14	15 - 24	25 - 44	45 - 65	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bronchopneumonia	4	6	4	2	2	18
Diare / GEA	9	3	2	2	1	17
TB Paru	2	3	4	1	1	11
OBS Febris	3	3	3	-	-	9
Phymosis	-	2	6	-	-	8
B20	-	3	2	1	-	6
Susp TB Paru	-	2	3	-	-	5
ISK	-	2	2	-	-	4
Anemia	-	-	3	1	-	4
CAP	-	-	2	2	-	4
Jumlah/Total	18	24	31	9	4	86

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori/General Hospital Supiori Regency

Tabel 4.2.4
Table

10 Besar Keluhan Rawat Jalan menurut Kelompok Umur di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori, 2021
Top Ten Outpatient's Diseases by Age in General Hospital of Supiori Regency, 2021

Keluhan Diseases	Kelompok Umur Age Group					Jumlah Total
	0 - 14	15 - 24	25 - 44	45 - 65	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>ISPA</i>	84	70	58	32	34	278
<i>Dispepsia</i>	30	38	50	51	34	203
<i>Vulnus Laceratum</i>	31	48	57	44	21	201
<i>OBS Febris</i>	22	25	18	24	9	98
<i>TB Paru</i>	5	15	14	10	8	52
<i>Diare / GEA</i>	12	8	6	9	2	37
<i>Common Cold</i>	8	4	7	8	3	30
<i>Asma Bronchiale</i>	2	5	8	7	8	30
<i>Vulnus Ekskoriasi</i>	5	5	8	5	6	29
<i>Multiple VE</i>	3	3	4	3	2	15
Jumlah/Total	203	221	230	193	127	973

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Supiori/General Hospital Supiori Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2010 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Supiori Regency, 2010 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	1	1	-	-
Supiori	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas Non Rawat Inap Public Health Center without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	1	1	-	-
Kepulauan Aruri	1	1	-	-
Supiori Utara	1	1	-	-
Supiori Barat	1	1	-	-
Supiori Timur	-	-	1	1
Supiori	4	4	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	7	7
Kepulauan Aruri	-	-	11	11
Supiori Utara	-	-	5	5
Supiori Barat	-	-	7	7
Supiori Timur	-	-	15	15
Supiori	-	-	45	45

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Supiori Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	7	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	17	-	-	-	-
Supiori Utara	-	8	-	-	-	-
Supiori Barat	-	10	-	-	-	-
Supiori Timur	1	29	1	-	-	-
Supiori	1	71	1	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2019–2021
Table Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Supiori Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Supiori Selatan	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-
Supiori	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.3
Table

Jumlah Tindak Pidana di Kepolisian Resort Kabupaten Supiori, 2021
Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Supiori Regency, 2021

<i>Tindak Pidana Criminal Case</i>		<i>Jumlah Kasus Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Penganiyaan/ Persecution	7
2.	Penipuan/ Fraud	6
3.	Pencurian di malam hari/ Thievery at night	7
4.	Pemerasan/ Blackmail	-
5.	Pencurian dengan kekerasan/ Theft with Violence	-
6.	Pencemaran nama baik/ Defamation	3
7.	Penggelapan/ Misappropriation	-
8.	Korupsi/ Corruption	2
9.	Pemalsuan/ Forgery	1
10.	Pengeroyokan/ Overrun	8
11.	Pengrusakan/ Devastation	4
12.	Pengancaman/ Threatening	1
13.	Narkotika / Drugs	1
14.	Pemerksaan / Rape	-
15.	Pembunuhan/ Homicide	-
Jumlah/ Total		40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

Tabel 4.3.4 **Jumlah Surat Keterangan Cakap Kelakuan (SKCK) yang diterbitkan Polres Supiori Tahun 2018 – 2021**
Table *Number of Competent Behavior Certificate Published in Resort Police of Supiori, 2018 – 2021*

Tahun Year	Jumlah Total
(1)	(2)
2018	1.483
2019	445
2020	843
2021	1.057

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Supiori, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Supiori Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	338.029	6,42	36,65
2015	381.346	7,20	39,25
2016	388.523	6,99	37,99
2017	429.102	7,09	37,40
2018	434.625	7,76	39,22
2019	447.524	7,97	38,79
2020	471.401	7,78	36,91
2021	498.615	7,83	37,91

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Supiori, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Supiori Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	7,39	2,10
2015	11,44	4,21
2016	10,91	3,85
2017	8,59	3,08
2018	6,60	1,67
2019	7,35	2,02
2020	10,52	3,80
2021	8,45	2,41

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice*

Conversion Survey in 2018.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.</p> | <p>5. <i>Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.</i></p> |
| <p>6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.</p> | <p>6. <i>The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.</i></p> |
| <p>7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.</p> | <p>7. <i>The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan | <p>8. <i>The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.</i> b. <i>SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.</i> |

- dan sayuran tahunan.
- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area,*

(untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam,

b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantaloupe.*

melon, semangka, dan blewah.

- | | |
|--|---|
| <p>17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.</p> | <p>17. <i>Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.</i></p> |
| <p>18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.</p> | <p>18. <i>Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.</i></p> |
| <p>19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.</p> | <p>19. <i>Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.</i></p> |
| <p>20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang</p> | <p>20. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |

luasnya kurang dari 5 hektar.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan
23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.*

hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

24. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

27. Hutan Konservasi adalah

27. *Conservation Forest is a forest*

kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*

31. Lahan Kritis
 Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara,

31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon

pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

33. *Commercial Utilization of Timber in Natural Forest*
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan,

34. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license*

pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah
38. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.*
39. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
40. *A capture fishery household is a household conducting*

tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Supiori mayoritas masih bekerja dibidang pertanian, perkebunan dan perikanan, pada tahun 2020 tanaman sayuran dengan luas panen terbesar adalah kangkung dengan luas 37 hektar. Supiori Selatan merupakan distrik dengan luas panen terbesar yaitu sebesar 9 hektar. Selaras dengan luas panen, sayuran dengan total produksi terbesar adalah sayuran kangkung dengan total produksi pada tahun 2020 sebesar 370 kwintal. Pada tahun 2020 produksi tanaman biofarmaka yang banyak dihasilkan di Kabupaten Supiori adalah Laos. Dimana total produksi tanaman tersebut adalah sebesar 2.140 kg dengan luas lahan panen seluas 1070,00 m².

Kabupaten Supiori juga merupakan penghasil tanaman hias. Pada tahun 2020 produksi tanaman Anggrek sebesar 2350 tangkai, yang merupakan produksi tertinggi di tahun tersebut. sementara produksi paling rendah adalah tanaman melati sebesar 67 tangkai. Pada tahun 2020 buah Nanas merupakan produksi terbesar di Kabupaten Supiori , dengan nilai produksi sebesar 900 kwintal. Produksi terbesar kedua adalah buah Salak , dengan nilai produksi 440 kwintal.

Dalam sektor perkebunan Kabupaten Supiori pada tahun 2021 memiliki perkebunan kelapa dengan luas areal tanaman mencapai 370,63

DESCRIPTION

The majority of Supiori residents still work in agriculture, plantations and fisheries, in 2020 the vegetable crop with the largest harvest area is kale with an area of 37 hectares. South Supiori is the district with the largest harvested area of 9 hectares. In line with the harvested area, vegetables with the largest total production are kale with a total production in 2020 of 370 quintals. In 2020, the largest production of biopharmaceutical plants in Supiori Regency is Laos. Where the total production of these plants is 2,140 kg with a harvested area of 1070.00 m².

Supiori Regency is also a producer of ornamental plants. In 2020 the production of Orchid plants was 2350 stalks, which was the highest production in that year. while the lowest production was jasmine with 67 stalks. In 2020 Pineapple is the largest production in Supiori Regency, with a production value of 900 quintals. The second largest production is Salak fruit, with a production value of 440 quintals.

In the plantation sector, Supiori Regency in 2021 has coconut plantations with an area of 370.63 ha with a production of 71.20 tons. And Sago

ha dengan produksi 71,20 ton. Dan perkebunan Sagu dengan luas areal tanaman mencapai 83,80 ha dengan produksi 59,58 ton.

Selain pertanian dan perkebunan Kabupaten Supiori adalah daerah kepulauan yang mayoritas penduduknya nelayan dimana terdapat 392 rumah tangga perikanan tangkap dengan produksi ikan mencapai Rp 3.953.770.000,00 dengan jenis ikan terbanyak adalah kerapu yang mencapai 10.000 kg.

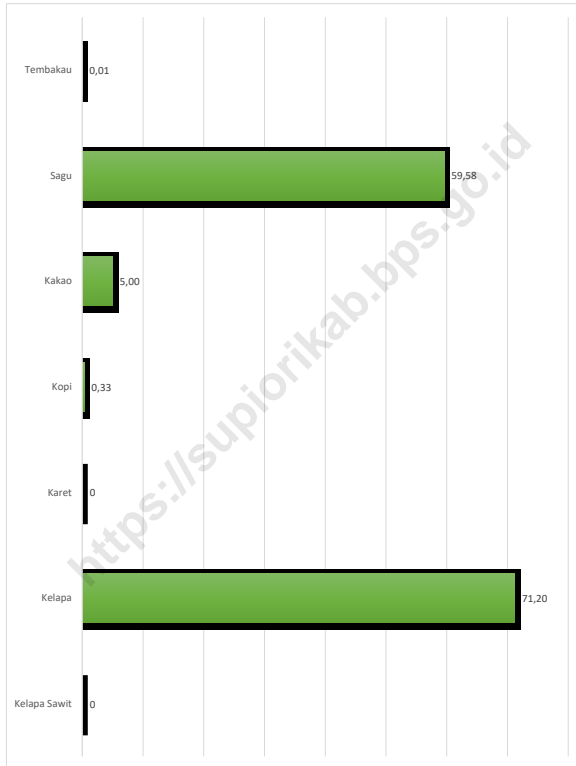
plantations with an area of 83.80 ha with a production of 59.58 tons.

In addition to agriculture and plantations, Supiori Regency is an archipelagic area where the majority of the population is fishermen, where there are 392 capture fisheries households with fish production reaching Rp. 3,953,770,000.00 with the largest type of fish being grouper which reaches 10,000 kg.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

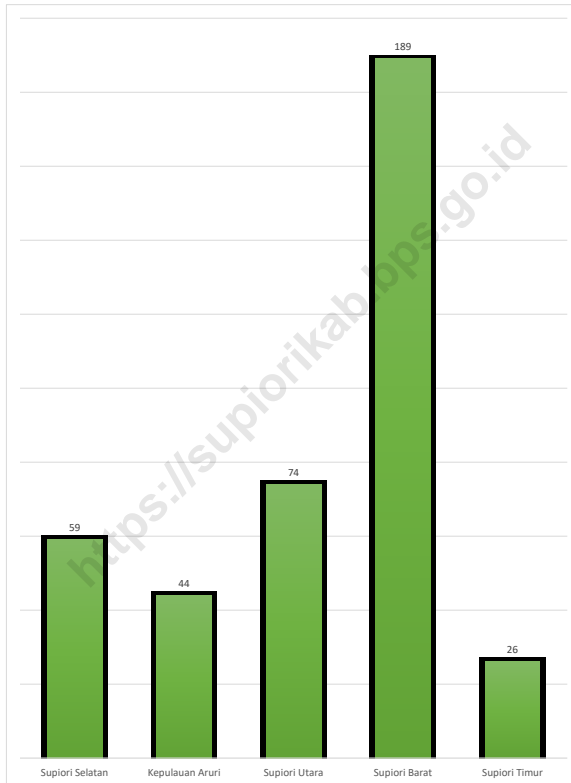
Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ton), 2021
Production of Estate by Kind of Plant in Supiori Regency (ton), 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori
Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency

Gambar 5.2
Figures

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Marine Fisheries Capture Household by Subdistrict in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Perikanan Kabupaten Supiori
Fishery Department Supiori Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2020 dan 2021**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Buncis Beans	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	1,00	-	1	-
Kepulauan Aruri	-	-	1,00	-	-	-
Supiori Utara	-	-	1,00	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	2	-
Supiori Timur	-	-	5,00	-	-	-
Supiori	-	-	8,00	-	3	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Kcang Panjang Long Beans		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1,00	-	4,00	-	-	-
Kepulauan Aruri	2,00	-	3,00	-	3,00	-
Supiori Utara	1,00	-	3,00	-	-	-
Supiori Barat	1,00	-	1,00	-	4,00	-
Supiori Timur	5,00	-	7,00	-	-	-
Supiori	10,00	-	18,0	-	7,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	2,00	-	1,00	-	9,00	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	6,00	-
Supiori Utara	1,00	-	-	-	6,00	-
Supiori Barat	-	-	-	-	8,00	-
Supiori Timur	5,00	-	-	-	8,00	-
Supiori	8,00	-	1,00	-	37,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Buncis Beans	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	-	-	10,00	-	5,00	-
Kepulauan Aruri	-	-	10,00	-	-	-
Supiori Utara	-	-	10,00	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-	10,00	-
Supiori Timur	-	-	50,00	-	-	-
Supiori	-	-	80,00	-	15,00	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Kcang Panjang Long Beans		Bayam Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	8,00	-	40,00	-	-	-
Kepulauan Aruri	16,00	-	30,00	-	-	-
Supiori Utara	8,00	-	30,00	-	-	-
Supiori Barat	8,00	-	10,00	-	-	-
Supiori Timur	40,00	-	70,00	-	-	-
Supiori	80,00	-	180,00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomato		Terung Eggplant		Kangkung Water Spinach	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	30,00	-	15,00	-	90,00	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-	60,00	-
Supiori Utara	15,00	-	-	-	60,00	-
Supiori Barat	-	-	-	-	80,00	-
Supiori Timur	75,00	-	-	-	80,00	-
Supiori	120,00	-	15,00	-	370,00	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Supiori Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Wlech Onion	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Bayam/Spinach	-	-	7,00	-
Buncis/Green Bean	-	-	3,00	-
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	5,00	16,00	8,00	-
Cabai/Chili	5,00	-	-	-
Jamur/Mushroom	-	-	-	-
Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	1,00	10,00	18,00	-
Kangkung/Water Spinach	5,00	15,00	37,00	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Ketimun/Cucumber	-	1,00	1,00	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Labu Siam/Chayote	-	1,00	-	-
Lobak/Radish	-	-	-	-
Paprika/Bell Pepper	-	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	2,00	10,00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terung/Eggplant	-	3,00	1,00	-
Tomat/Tomato	-	-	8,00	-
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	56,00	-
Buncis/ <i>Green Bean</i>	-	-	15,00	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	62,00	88,00	80,00	-
Cabai/ <i>Chili</i>	62,00	-	-	-
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	10,00	53,00	180,00	-
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	82,00	88,00	370,00	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	5,00	20,00	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	5,00	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	10,00	80,00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terung/Eggplant	-	15,00	-	-
Tomat/Tomato	-	-	120,00	-
Wortel/Carrot	-	-	-	-
Buah-buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	-	-	-	-
Melon/Melon	-	-	-	-
Semangka/Watermelon	-	-	-	-
Stroberi/Strawberry	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	150	-	115	-	-	-
Kepulauan Aruri	100	-	95	-	-	-
Supiori Utara	250	-	420	-	-	-
Supiori Barat	200	-	380	-	-	-
Supiori Timur	70	-	60	-	-	-
Supiori	770	-	1070	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temuireng Black Turmeric		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	100	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	50	-	-	-	-	-
Supiori Utara	150	-	-	-	-	-
Supiori Barat	520	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	820	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2020 dan 2021^x
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	300	-	230	-	-	-
Kepulauan Aruri	200	-	190	-	-	-
Supiori Utara	500	-	840	-	-	-
Supiori Barat	400	-	760	-	-	-
Supiori Timur	140	-	120	-	-	-
Supiori	1540	-	2140	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temuireng Black Turmeric		Temulawak Java Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	200	-	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	100	-	-	-	-	-
Supiori Utara	300	-	-	-	-	-
Supiori Barat	1040	-	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-	-	-
Supiori	1640	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Supiori (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Supiori
Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	330	799	770	-
Kapulaga/Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	340	847	820	-
Laos/Lengkuas/Galanga	280	712	1070	-
-Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
-Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kg), 2018–2021**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Supiori Regency (kg), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/ Calamus	-	-	-	-
Jahe/Ginger	380	1956	1540	-
-Kapulaga/Java Cardamon	-	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	435	1810	160	-
Laos/Lengkuas/Galanga	320	1690	2140	-
-Lempuyang/Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
-Lidah Buaya/Oliviera	-	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	-	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	-	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	40	-	...	-	12	-
Kepulauan Aruri	95	-	...	-	75	-
Supiori Utara	30	-	...	-	-	-
Supiori Barat	30	-	...	-	-	-
Supiori Timur	35	-	...	-	-	-
Supiori	230	-	...	-	87	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Melati/Jasmine		Palem/Palm	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	...	-	...	-	...	-
Kepulauan Aruri	...	-	...	-	...	-
Supiori Utara	...	-	...	-	...	-
Supiori Barat	...	-	...	-	...	-
Supiori Timur	...	-	...	-	...	-
Supiori	...	-	...	-	...	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	120	-	...	-	48	-
Kepulauan Aruri	285	-	...	-	300	-
Supiori Utara	90	-	...	-	-	-
Supiori Barat	1.750	-	...	-	-	-
Supiori Timur	105	-	...	-	-	-
Supiori	2.350	-	...	-	348	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Palem/ <i>Palm</i>	
	2020	2021*	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	...	-	...	-	...	-
Kepulauan Aruri	...	-	...	-	...	-
Supiori Utara	...	-	...	-	...	-
Supiori Barat	...	-	...	-	...	-
Supiori Timur	...	-	...	-	...	-
Supiori	...	-	...	-	...	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (m²), 2018–2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Supiori Regency (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
<i>Aglaonema/Chinese evergreens</i>	10	300	85	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	110	918	230	-
<i>Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
<i>Anthurium Daun/Laceleaf</i>	120	220	81	-
<i>Anyelir/Carnation</i>	-	-	-	-
<i>Caladium/Heart of Jesus</i>	80	477	58	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-
<i>Diffenbachia/Dumb canes</i>	-	-	-	-
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Spurges</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiol</i>	-	-	-	-
<i>Herbras/Gerbera</i>	-	-	-	-
<i>Krisan/Chrysantemum</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/Rose</i>	82	186	87	-
<i>Melati/Jasmine</i>	105	110	67	-
<i>Monstera/Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
<i>Pakis/Fern</i>	-	170	10	-
<i>Palem/Palm</i>	5	699	46	-
<i>Pedang-pedangan/Sansevieria</i>	80	65	72	-
<i>Pisang–pisangan/Heliconia</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	46	431	95	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (tangkai), 2018–2021**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Supiori Regency (stalks), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
<i>Aglaonema/Chinese evergreens</i>	10	300	937	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	115	1446	2350	-
<i>Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
<i>Anthurium Daun/Laceleaf</i>	180	249	243	-
<i>Anyelir/Carnation</i>	-	-	-	-
<i>Caladium/Heart of Jesus</i>	90	552	174	-
<i>Cordyline/Cordyline</i>	-	-	-	-
<i>Diffenbachia/Dumb canes</i>	-	-	-	-
<i>Dracaena/Dracaena</i>	-	-	-	-
<i>Euphorbia/Spurges</i>	-	-	-	-
<i>Gladiol/Gladiol</i>	-	-	-	-
<i>Herbras/Gerbera</i>	-	-	-	-
<i>Krisan/Chrysantemum</i>	-	-	-	-
<i>Mawar/Rose</i>	85	186	348	-
<i>Melati/Jasmine</i>	105	110	67	-
<i>Monstera/Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
<i>Pakis/Fern</i>	-	170	640	-
<i>Palem/Palm</i>	5	817	92	-
<i>Pedang-pedangan/Sansevieria</i>	280	115	360	-
<i>Pisang–pisangan/Heliconia</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	186	501	505	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Supiori Regency (kuintal), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	10	-	100	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	60	-	27	-
Supiori Barat	40	-	6	-
Supiori Timur	20	-	10	-
Supiori	130	-	143	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	1	-	67	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	6	-	33	-
Supiori Barat	-	-	73	-
Supiori Timur	11	-	83	-
Supiori	18	-	256	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	440	-
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-
Supiori	-	-	440	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Supiori Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/Avocado	24	150	78	-
Anggur/Grape	-	-	-	-
Apel/Apple	-	-	-	-
Belimbing/Star Fruit	3	20	25	-
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	10	380	34	-
Durian/Durian	174	257	143	-
Jambu Air/Rose Apple	55	87	295	-
Jambu Biji/Guava	5	64	31	-
Jeruk Besar/Pomelo	18	13	18	-
Jeruk Siam/Keprook/Tangerine/Orange	42	95	220	-
Jeruk/Orange (Tangerine + Pomelo)	60	-	-	-
Mangga/Mango	228	165	130	-
Manggis/Mangosteen	-	-	-	-
Markisa/Marquisa	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	16	113	77	-
Nenas/Pineapple	6	81	900	-
Pepaya/Papaya	79	212	188	-
Pisang/Banana	103	224	256	-
Rambutan/Rambutan	126	81	280	-
Salak/Salacca	2	160	440	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>	-	-	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	4	51	95	-
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	84	129	47	-
Sayuran/<i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Supiori Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	16,50	16,50
Kepulauan Aruri	-	-	49,70	49,70
Supiori Utara	-	-	17,50	17,50
Supiori Barat	-	-	283,43	283,43
Supiori Timur	-	-	3,50	3,50
Supiori	-	-	370,63	370,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	0,75	0,75
Supiori Barat	-	-	0,05	0,05
Supiori Timur	-	-	-	-
Supiori	-	-	0,80	0,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	0,25	0,25	-	-
Kepulauan Aruri	1,00	1,00	-	-
Supiori Utara	1,25	1,25	-	-
Supiori Barat	0,50	0,50	-	-
Supiori Timur	2,00	2,00	-	-
Supiori	5,00	5,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Sagu/Sago		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Supiori Selatan	12,50	12,50	0,50	-
Kepulauan Aruri	3,75	3,75	-	-
Supiori Utara	17,50	17,50	-	-
Supiori Barat	19,00	19,00	-	-
Supiori Timur	31,05	31,05	-	-
Supiori	83,80	83,80	0,50	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori/Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Supiori (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Supiori Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	8,40	8,40
Kepulauan Aruri	-	-	20,80	20,80
Supiori Utara	-	-	10,40	10,40
Supiori Barat	-	-	29,40	29,40
Supiori Timur	-	-	2,20	2,20
Supiori	-	-	71,20	71,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	0,32	0,32
Supiori Barat	-	-	0,01	0,01
Supiori Timur	-	-	-	-
Supiori	-	-	0,33	0,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Supiori Selatan	0,25	0,25	-	-
Kepulauan Aruri	1,00	1,00	-	-
Supiori Utara	1,25	1,25	-	-
Supiori Barat	0,50	0,50	-	-
Supiori Timur	2,00	2,00	-	-
Supiori	5,00	5,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Sagu/Sago		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Supiori Selatan	8,43	8,43	0,01	0,01
Kepulauan Aruri	2,72	2,72	-	-
Supiori Utara	14,22	14,22	-	-
Supiori Barat	14,32	14,32	-	-
Supiori Timur	20,29	20,29	-	-
Supiori	59,58	59,58	0,01	0,01

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Supiori/Department of Agriculture and Food Security Supiori Regency

**5.3 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.3.1 **Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Supiori Tahun 2021**
Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Supiori Regency, 2021

<i>Jenis Ikan Kind of Fisheries</i>	Produksi Production (kg)	Nilai Produksi Production Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut		
Bandang	-	-
Bawal	5.000	250.000.000
Layur	-	-
Bulanak	2.000	100.000.000
Ayam Laut	-	-
Bubara	5.800	580.000.000
Duri	-	-
Gurita	1.000	50.000.000
Kakap	4.500	225.000.000
Kembung	-	-
Kuru	-	-
Layang	-	-
Kurisi	-	-
Mata Bulan	-	-
Ketambong	-	-
Pari	-	-
Sembilan	-	-
Paha/Tembuk	-	-
Tenggiri	8.000	800.000.000
Kepiting Bakau	5.000	250.000.000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	Produksi Production (kg)	Nilai Produksi Production Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
Udang Putih	-	-
Cumi-cumi	800	40.000.000
Sotong	-	-
Ikan Merah	8.000	400.000.000
Ekor kuning	2.000	100.000.000
Cakalang	3.000	150.000.000
Kerapu	10.000	1.000.000.000
Perikanan Darat		
Mujair	-	-
Lele	99	2.970.000
Gabus	-	-
Udang Galah	-	-
Kakap Rawa	-	-
Kaca	-	-
Nila	104	2.600.000
Mas	80	3.200.000
Jumlah/Total	55.383	3.953.770.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Supiori/ Fishery Department Supiori Regency

Tabel 5.3.2 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tahun 2021
Table *Number of Production and Production Value of Fisheries, 2021*

<i>Jenis Ikan</i> <i>Kind of Fisheries</i>	Produksi Production (kg)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiah)
(1)	(2)	(3)
Ekspor		
Ikan Beku Campuran	-	-
Udang Beku	-	-
Cumi Beku	-	-
Antar Pulau/Kabupaten		
Olahan	-	-
Ikan Beku Campuran	10.000	100.000
Udang Beku	-	-
Cumi-cumi	-	-
Kepiting	-	-
Kodok	-	-
Kura-kura	-	-
Ikan Hias	-	-
Lokal		
Ikan Segar Campuran	8.000	50.000
Udang Segar	1.000	50.000
Cumi-Cumi/Sotong Segar	-	-
Kepiting Segar	1.000	50.000
Benih Ikan	-	-
Jumlah/Total	20.000	150.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Supiori/ Fishery Department Supiori Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Supiori, 2020 - 2021
Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Supiori Regency, 2020 - 2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perikanan Darat Marine Fisheries	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	57	59	-	-
Kepulauan Aruri	43	44	-	-
Supiori Utara	73	74	-	-
Supiori Barat	188	189	-	-
Supiori Timur	25	26	-	-
Supiori	386	392	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Supiori/ Fishery Department Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
2. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.*
2. *State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.*

<https://supiorikab.bpt.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi****Energy**

Data belum tersedia

Data is not available.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

DATA BELUM TERSEDIA
DATA IS NOT AVAILABLE

DATA BELUM TERSEDIA

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Supiori Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/*Data is Not Available*

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2017–2021**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Supiori Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Supiori Selatan
Kepulauan Aruri
Supiori Utara
Supiori Barat
Supiori Timur
Supiori

Catatan/Note: Data Belum Tersedia/Data is Not Available

Sumber/Source: ...

07

**PARIWISATA
TOURISM**



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It*

pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, cottage, berkemah, halte karavan dan lainnya

includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 untuk Kabupaten Supiori belum terdapat Restoran dan Hotel. Namun pada Tahun 2021 sudah terdapat 3 penginapan yang berlokasi di Distrik Supiori Timur dimana yang sebelumnya pada tahun 2020 hanya terdapat 2 penginapan saja.

DESCRIPTION

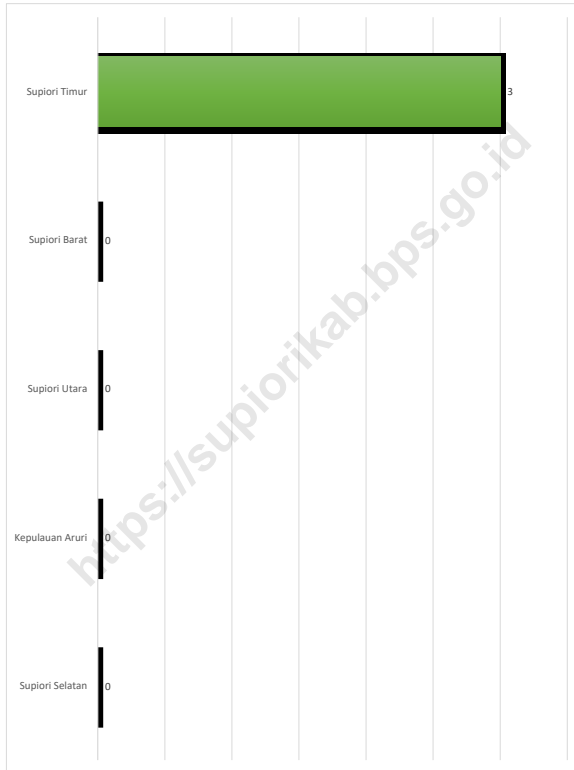
In 2021 for Supiori Regency there are no Restaurants and Hotels yet. However, in 2021 there are already 3 inns located in the East Supiori District where previously in 2020 there were only 2 inns.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Akomodasi Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Hostelry Accomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.2**Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021**
Number of Hotel Acomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	-	-	-	-
Supiori	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.3**Jumlah Akomodasi Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021**
Number of Hostelry Acomodation by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	-	-
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	1	1	2	3
Supiori	1	1	2	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://supiorikab.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.*

2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. *Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.*

6. *Data of the length of roads were taken from Public Workes Service of Sarmi Regency.*

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 Kabupaten Supiori memiliki jalan kabupaten sepanjang 79,21 km. Dimana terdapat 39,825 km telah di aspal, 30,80 km masih jalan berkerikil dan 3,40 km masih jalan berupa tanah.

Jumlah kendaraan yang terdaftar di Kabupaten Supiori pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 dimana sebelumnya 1.658 kendaraan terdaftar menjadi 1.619 kendaraan. Dari 1.619 kendaraan pada tahun 2021 terdiri dari 674 kendaraan dengan plat hitam, 36 kendaraan dengan plat kuning dan 909 kendaraan dengan plat merah. Sedangkan untuk jumlah perahu pada tahun 2021 sebanyak 3.579 perahu yang di dominasi jenis perahu tanpa motor sebanyak 3.259 perahu dan perahu motor tempel sebanyak 320 perahu.

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terdapat 26 kecelakaan lalu lintas dengan 42 korban kecelakaan dan kerugian material yang dialami sebanyak Rp 185.000.000,00. Sedangkan pada tahun 2020 terdapat 31 kecelakaan lalu lintas dengan 49 korban kecelakaan dan kerugian material yang dialami sebanyak Rp 301.650.000,00.

DESCRIPTION

In 2021 Supiori Regency has a district road of 79.21 km. Where there are 39,825 km of asphalt, 30.80 km of gravel roads and 3.40 km of dirt roads.

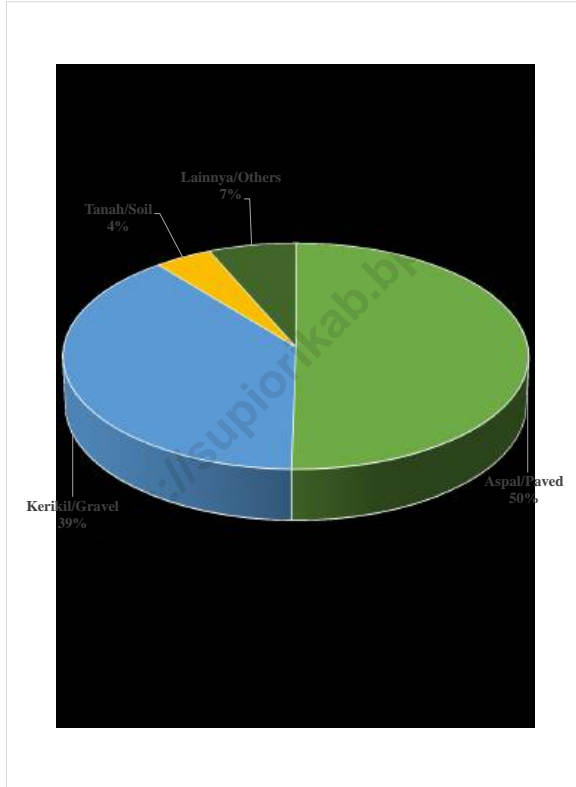
The number of vehicles registered in Supiori Regency in 2021 has decreased from 2020 where previously 1,658 vehicles were registered to 1,619 vehicles. Of the 1,619 vehicles in 2021, consisting of 674 vehicles with black plates, 36 vehicles with yellow plates and 909 vehicles with red plates. As for the number of boats in 2021 as many as 3,579 boats which are dominated by non-motorized boats as many as 3,259 boats and outboard motor boats as many as 320 boats.

The number of traffic accidents in Supiori Regency in 2021 has decreased from the previous year. In 2021, there were 26 traffic accidents with 42 accident victims and material losses of IDR 185,000,000.00. While in 2020 there were 31 traffic accidents with 49 accident victims and material losses suffered as much as Rp. 301,650,000.00.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

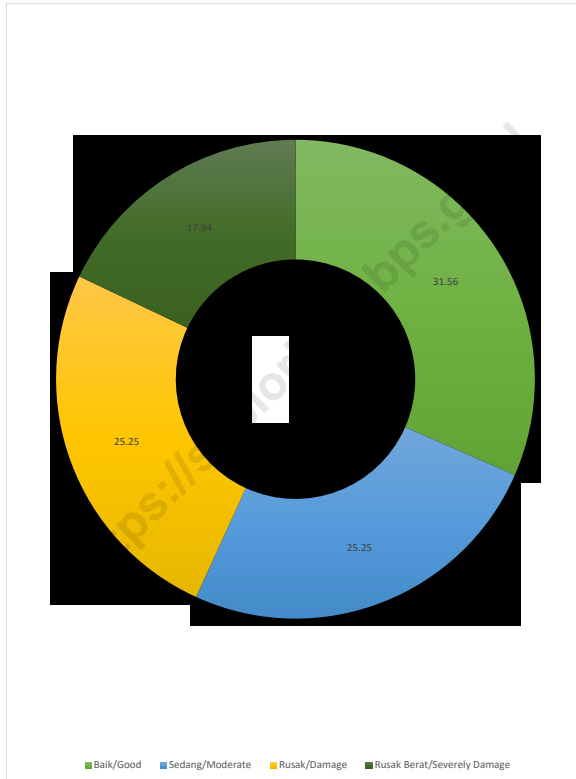
Persentase Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Supiori, 2021
Percentage of Regency roads by type of surface in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori
Department of Public Work Service of Supiori Regency

Gambar 8.2
Figures

Persentase Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Supiori, 2021
Percentage of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori
Department of Public Work Service of Supiori Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Supiori (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Supiori Regency(km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	47	47	47
Provinsi/Province	76,98	76,98	76,98
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	79,21	79,21	79,21
Jumlah/Total	203,19	203,19	203,19

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori/ Department of Public Work Service of Supiori Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Supiori Regency(km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	37,375	37,375	39,825
Kerikil/Gravel	33,25	33,25	30,80
Tanah/Soil	3,40	3,40	3,40
Lainnya/Others	5,18	5,185	5,18
Jumlah/Total	79,21	79,21	79,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori/ Department of Public Work Service of Supiori Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Supiori (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Supiori Regency(km), 2019–2021*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	10	15	25
Sedang/ <i>Moderate</i>	20	18	20
Rusak/ <i>Damage</i>	30	29,21	20
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	19,21	17	14,21
Jumlah/Total	79,21	79,21	79,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori/ *Department of Public Work Service of Supiori Regency*

Tabel 8.1.4 Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Supiori (km), 2019 - 2021
Table Length of Bridge by Types of Bridge in Supiori Regency (km), 2019 – 2020

Jenis Jembatan Type of Bridge	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Beton	39	39	40
Baja	6	6	6
Kayu	27	27	26
Belling	1	1	1
Jumlah/Total	73	73	73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Supiori/ Department of Public Work Service of Supiori Regency

Tabel 8.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Supiori (unit), 2019 - 2021
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Supiori Regency (units), 2019 - 2021

<i>Jenis Kendaraan</i> <i>Type of Vehicle</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan	1	2	1
Jeep	19	17	13
Minibus	256	247	257
Microbus	21	18	18
Bus	3	2	1
Pick Up	124	113	117
Blind Van	-	-	2
Light Truck	35	35	33
Truck	-	-	1
Ambulance	12	12	15
Sepeda Motor Roda 2	1.297	1.193	1.153
Sepeda Motor Roda 3	25	19	8
Jumlah/Total	1.793	1.658	1.619

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Supiori/Samsat Office Supiori Regency

Tabel 8.1.6 Jumlah Kendaraan Aktif di Supiori di Kabupaten Supiori berdasarkan Jenis Kendaraan dan Warna Plat di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Active Vehicles in Supiori in Supiori Regency by Vehicle Type and Color of Plate in Supiori District, 2021

<i>Jenis Kendaraan Type of Vehicle</i>	<i>Plat Hitam Personal</i>	<i>Plat Kuning Public</i>	<i>Plat Merah Government</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	-	-	1	1
Jeep	3	-	10	13
Minibus	110	14	133	257
Microbus	-	2	16	18
Bus	-	1	-	1
Pick Up	38	2	77	117
Blind Van	-	-	2	2
Light Truck	1	16	16	33
Truck	-	1	-	1
Ambulance	-	-	15	15
Sepeda Motor Roda 2	522	-	631	1.153
Sepeda Motor Roda 3	-	-	8	8
Jumlah/Total	674	36	909	1.619

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Samsat Kabupaten Supiori/Samsat Office Supiori Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis kapal di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Supiori, 2021

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Timur	389	87	-	476
Supiori Barat	378	75	-	453
Supiori Selatan	708	102	-	810
Kepulauan Aruri	1.452	56	-	1.508
Supiori Utara	332	-	-	332
Jumlah/Total	3.259	320	-	3.579

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Supiori/ Fishery Department Supiori Regency

Tabel 8.1.8 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021
Table Number of Traffic Accidents in Supiori Regency, 2019-2021

<i>Bulan Month</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3	1	3
Februari	1	3	4
Maret	1	1	-
April	3	-	2
Mei	-	5	3
Juni	3	6	1
Juli	3	3	3
Agustus	5	3	2
September	5	2	4
Oktober	1	-	2
November	1	2	1
Desember	3	5	1
Jumlah/Total	29	31	26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

Tabel 8.1.9 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021
Table *Number of Traffic Accident Victims in Supiori Regency, 2019-2021*

<i>Bulan Month</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	6	1	5
Februari	1	4	3
Maret	1	2	-
April	4	-	5
Mei	-	9	3
Juni	5	8	2
Juli	4	5	5
Agustus	9	7	2
September	7	4	7
Oktober	1	-	3
November	1	2	3
Desember	6	7	4
Jumlah/Total	45	49	42

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

Tabel 8.1.10 Jumlah Kerugian Material Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Supiori, 2019-2021
Total Traffic Accident Material Losses in Supiori Regency, 2019-2021

<i>Bulan Month</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3.000.000	2.000.000	72.500.000
Februari	1.000.000	10.500.000	5.500.000
Maret	500.000	500.000	-
April	13.000.000	-	3.000.000
Mei	-	5.500.000	1.000.000
Juni	4.500.000	31.600.000	500.000
Juli	1.500.000	2.000.000	30.500.000
Agustus	8.500.000	15.500.000	18.000.000
September	84.500.000	2.500.000	9.000.000
Oktober	300.000	-	30.000.000
November	-	80.500.000	10.000.000
Desember	4.000.000	156.000.000	5.000.000
Jumlah/Total	120.800.000	301.650.000	185.000.000

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Supiori/Police Station Resort Supiori Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Aruri	-	-	-	-
Supiori Utara	-	-	1	1
Supiori Barat	-	-	-	-
Supiori Timur	1	1	1	1
Supiori	1	1	2	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor POS Kabupaten Supiori/Post Office Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 jumlah koperasi aktif di Kabupaten Supiori adalah sebanyak 37 koperasi. Hal ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya terdapat 28 koperasi aktif. Dari 37 koperasi aktif berjenis KUD sebanyak 4 koperasi dimana 2 KUD terdapat pada Distrik Supiori Barat, dan 33 koperasi berjenis koperasi lainnya.

DESCRIPTION

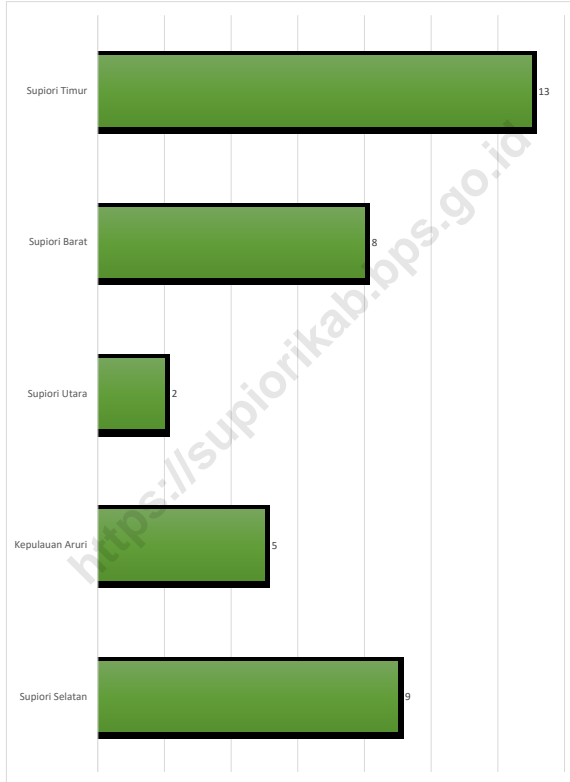
In 2021 the number of active cooperatives in Supiori Regency is 37 cooperatives. This is an increase compared to the previous year where there were only 28 active cooperatives. Of the 37 active cooperatives of the KUD type, 4 are cooperatives of which 2 are located in the West Supiori District, and 33 are other cooperatives.

<https://supiorikab.bps.go.id>

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

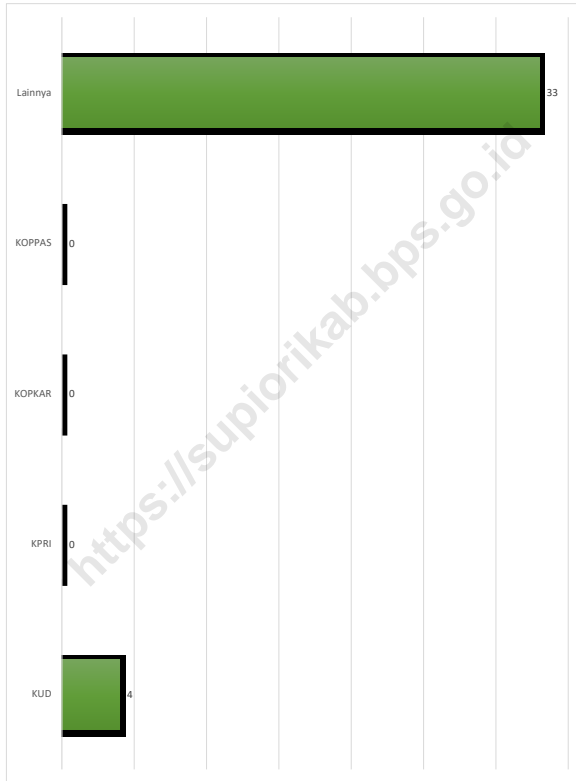
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM
Department of Manpower, Cooperatives and UKM

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Supiori, 2021
Number by Kind of Cooperative in Subdistrict in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM
Department of Manpower, Cooperatives and UKM

Tabel 9.1
Table

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Supiori Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Supiori Selatan	...	6	6	9
Kepulauan Aruri	...	5	5	5
Supiori Utara	...	2	2	2
Supiori Barat	...	4	4	8
Supiori Timur	...	11	11	13
Supiori	...	28	28	37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Supiori, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Supiori Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Supiori Selatan	1	-	-	-	8	9
Kepulauan Aruri	1	-	-	-	4	5
Supiori Utara	-	-	-	-	2	2
Supiori Barat	2	-	-	-	6	8
Supiori Timur	-	-	-	-	13	13
Supiori	4	-	-	-	33	37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Supiori/Department of Manpower, Cooperatives and UKM Supiori Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Susenas Maret 2021 mencakup 345.000 rumah tangga sampel yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia.</p> | <p>1. <i>The March 2021 Susenas covers 345,000 sample households spread across 34 provinces and 514 districts/cities throughout Indonesia.</i></p> |
| <p>2. Seluruh rumah tangga sampel di tanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.</p> | <p>2. <i>All sample households were asked about what was consumed by all household members during the past week, both in terms of quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food during the last month or year.</i></p> |
| <p>3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.</p> | <p>3. <i>Expenditure for food consumption is calculated during the last week while non-food consumption is calculated for the last month and year. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditures.</i></p> |
| <p>4. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>4. <i>Average expenditure per capita is the cost incurred for the consumption of all household members for a month both from purchases, gifts and own production divided by the number of household members in the household.</i></p> |

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2021 rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk Kabupaten Supiori untuk komoditas makanan sebesar Rp 702.367,00 sedangkan untuk non makanan sebesar Rp 378.692,00. Pada komoditas makanan pengeluaran terbanyak digunakan untuk konsumsi ikan, udang, cumi dan kerang sebesar 18,76% sedangkan pengeluaran paling sedikit untuk komoditas konsumsi lainnya sebesar 0,63%. Pada komoditas non makanan pengeluaran terbanyak digunakan untuk pembelian aneka barang dan jasa sebesar 6,06% sedangkan untuk pengeluaran paling sedikit untuk pembelian keperluan pesta dan upacara sebesar 0,96%.

Jumlah kalori terbanyak yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Supiori kelompok pengeluaran berasal dari komoditas padi-padian. Sedangkan jumlah kalori tersedikit berasal dari bumbu-bumbuan.

DESCRIPTION

In 2021 the average consumption expenditure of the population of Supiori Regency for food commodities is Rp. 702,367.00 while for non-food is Rp. 378.692.00. In food commodities, the highest expenditure was used for consumption of fish, shrimp, squid and shellfish by 18.76% while the least expenditure was for other consumption commodities at 0.63%. In non-food commodities, the highest expenditure was used for the purchase of various goods and services by 6.06%, while the least expenditure was for purchasing party and ceremonial purposes of 0.96%.

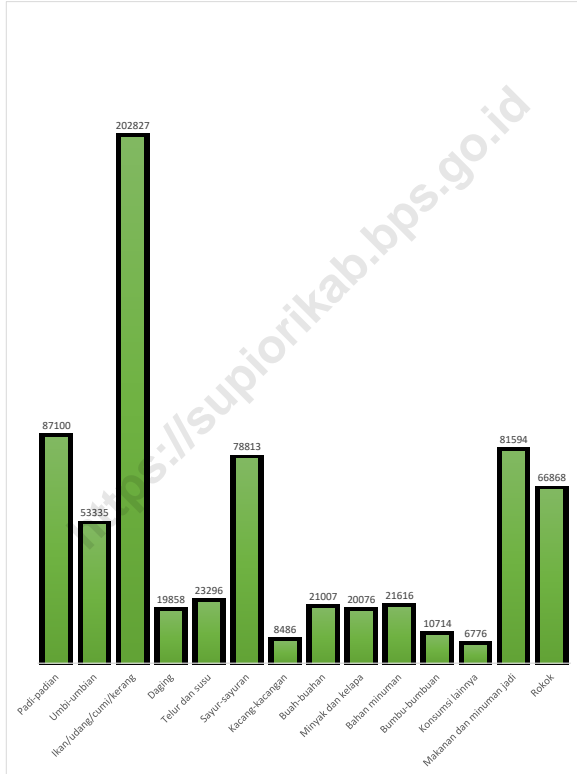
The highest number of calories consumed by residents of Supiori Regency is derived from the commodity grain grains. Whereas the smallest amount of calories comes from spice.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan(rupiah) di Kabupaten Supiori, 2021

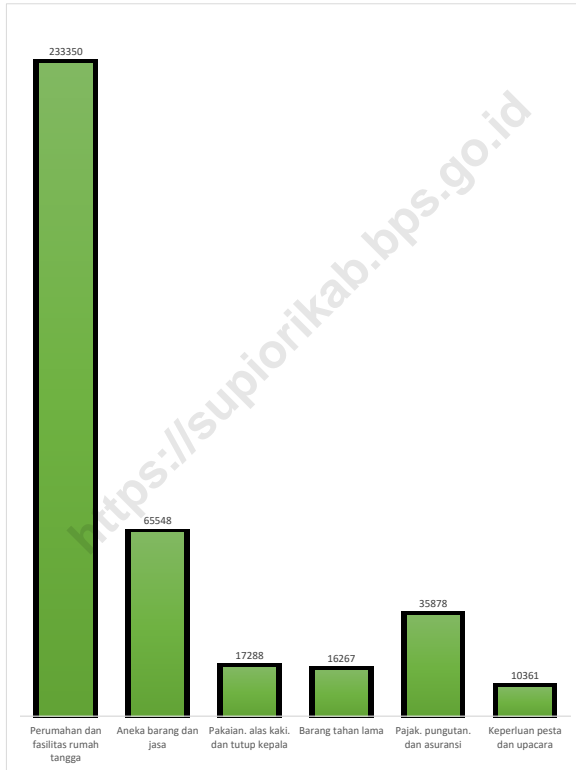
Average Monthly Expenditures per Capita by Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2021
Average Monthly Expenditures per Capita by Non Food Commodity Group (rupiah) in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Supiori Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	91.944	87.100
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	50.542	53.335
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	182.350	202.827
Daging/ <i>Meat</i>	12.377	19.858
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23.003	23.296
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	74.770	78.813
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6.399	8.486
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25.971	21.007
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	29.587	20.076
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	22.459	21.616
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.516	10.714
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	5.339	6.776
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	89.080	81.594
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	67.406	66.868
Jumlah makanan/Total food	688.744	702.367
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	234.291	233.350
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	88.699	65.548
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	18.732	17.288
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	26.673	16.267
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	32.806	35.878
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9.203	10.361
Jumlah bukan makanan/Total non-food	410.403	378.692
Jumlah/Total	1.099.147	1.081.059

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Supiori, 2020 dan 2021****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Supiori Regency, 2020 and 2021**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,37	8,06
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4,60	4,93
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	16,59	18,76
Daging/ <i>Meat</i>	1,13	1,84
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,09	2,15
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	0,68	7,29
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,58	0,78
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,36	1,94
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,69	1,86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,04	2,00
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,68	0,99
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,49	0,63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	0,81	7,55
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,13	6,19
Jumlah makanan/Total food	62,66	64,97
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,32	2,16
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,07	6,06
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	1,70	1,60
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,43	1,50
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,98	3,32
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,84	0,96
Jumlah bukan makanan/Total non-food	37,34	35,03
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Supiori, 2021
Average Monthly Expenditure Per Capita According to Monthly Per Capita Expenditure in Supiori Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	<i>Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan</i>	<i>Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan</i>	<i>Jumlah/Total</i>
(1)	(2)		
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	-	-	-
300 000–499 999	321.352	134.814	456.166
500 000–749 999	414.324	175.835	590.159
750 000–999 999	613.679	265.286	878.964
1 000 000–1 499 999	797.974	425.592	1.223.566
> 1 500 000	1.373.843	921.642	2.295.485
Jumlah/Total	702.367	378.692	1.081.059

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://supiorikab.bps.go.id>

11

PERDAGANGAN TRADE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

ULASAN

Pada tahun 2021 jumlah sarana perdagangan di kabupaten supiori mengalami peningkatan dari pada tahun sebelumnya tahun 2020. Pada tahun 2021 pertokoan mengalami kenaikan dari tahun 2020 hanya terdapat 1 toko menjadi 2 toko pada tahun 2021. Pasar dengan bangunan pada tahun 2020 hanya terdapat 3 pasar menjadi 8 pasar pada tahun 2021. Untuk kedai makanan dan minuman pada tahun 2020 sebanyak 26 kedai menjadi 31 kedai pada tahun 2021. Dan untuk toko/warung kelontong yang pada tahun 2020 terdapat 241 toko menjadi 232 toko pada tahun 2021 yang mengalami penurunan. Sehingga untuk keseluruhan sarana perdagangan pada tahun 2020 sebanyak 273 pada tahun 2021 menjadi 275 sarana perdagangan.

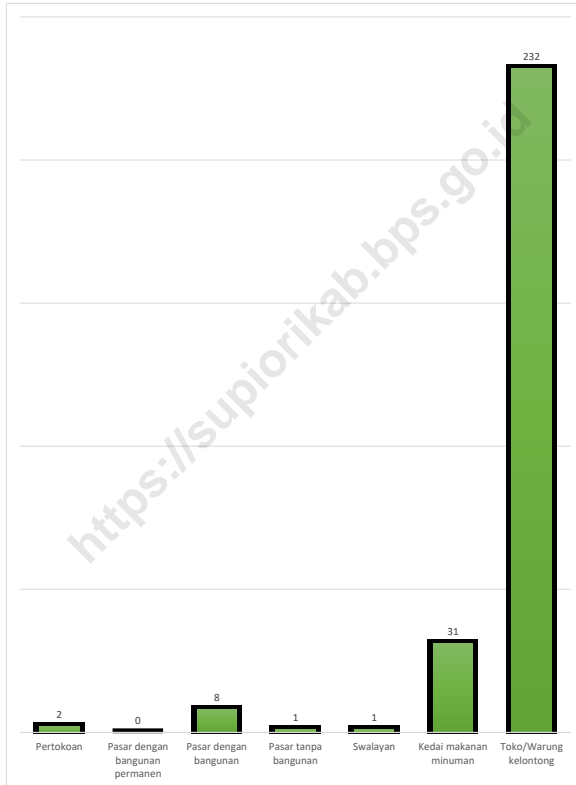
DESCRIPTION

In 2021 the number of trading facilities in the supiori district has increased from the previous year in 2020. In 2021 the shops have increased from 2020 there are only 1 shop to 2 shops in 2021. Markets with buildings in 2020 there are only 3 markets to 8 market in 2021. For food and beverage shops in 2020 there are 26 shops to 31 shops in 2021. And for grocery stores/warungs which in 2020 there are 241 shops to 232 shops in 2021 which have decreased. So for the total trading facilities in 2020 as many as 273 in 2021 to 275 trading facilities.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Supiori, 2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

<https://supiorikab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Supiori, 2020 - 2021**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Supiori Regency, 2020 - 2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Pertokoan <i>Shops</i>	1	2
Pasar dengan bangunan permanen <i>Market with permanent buildings</i>	-	-
Pasar dengan bangunan <i>Market with buildings</i>	3	8
Pasar tanpa bangunan <i>Market without buildings</i>	1	1
Swalayan <i>Minimarket</i>	1	1
Kedai makanan minuman <i>Food and beverage stalls</i>	26	31
Toko/Warung kelontong <i>Grocery store/stall</i>	241	232
Jumlah/Total	273	275

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

<https://supiorikab.bps.go.id>

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.</p> | <p>5. <i>Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.</i></p> |

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 7. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
6. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/ expenditure for business purposes or given to other parties.*
 7. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

8. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
8. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
9. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah
9. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation*

dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

10. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

10. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

11. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok

11. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

12. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan
12. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e.*

satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

13. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan;

13. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar
14. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
15. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
16. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://supiorikab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator pembangunan di bidang ekonomi dari suatu wilayah. Total dari nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas sektor ekonomi yang terangkum dalam PDRB. Nilai PDRB Kabupaten Supiori tahun 2021 atas dasar harga berlaku sebesar 1.087,35 miliar rupiah. Dengan sektor konstruksi sebagai contributor tertinggi sebesar 31,34% di susul dengan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 27%. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, nilai PDRB tahun 2021 adalah 781,18 miliar rupiah naik jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 769,12 miliar.

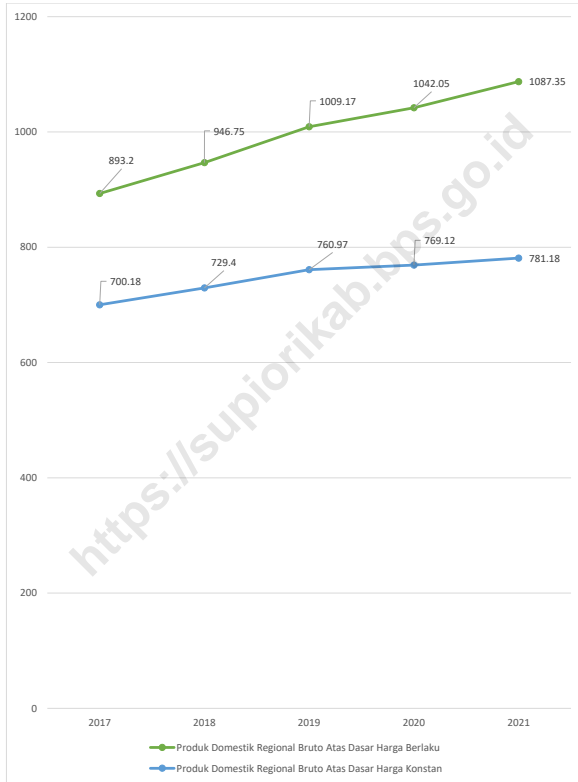
DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one indicator of development in the economic field of a region. The total of the added value generated from the activities of the economic sector which is summarized in the GRDP. The value of the GRDP of Supiori Regency in 2021 based on current prices is 1,087.35 billion rupiah. With the construction sector as the highest contributor at 31.34%, followed by the agriculture, forestry and fishery sectors at 27%. For GRDP at constant prices in 2010, the value of GRDP in 2021 is 781.18 billion rupiah, an increase compared to 2020 of 769.12 billion.

<https://supiorikab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

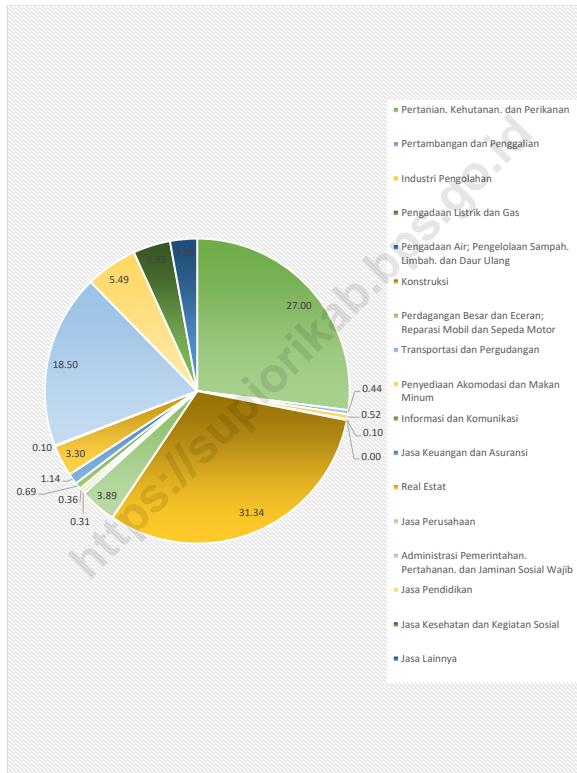
PDRB Seri 2010 atas harga berlaku dan konstan Kabupaten Supiori, 2021
Series 2010 GRDP at the current and constant price of Supiori Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2017–2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Supiori
BPS - Statistics of Supiori Regency

Tabel
Table 12.1.**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021****Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	247,07	262,49	284,26	289,23	293,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,61	3,87	4,12	4,46	4,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,78	5,03	5,28	5,47	5,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,81	0,89	1,00	1,06	1,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	242,45	263,74	287,77	306,98	340,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	36,89	37,49	39,16	40,70	42,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,79	3,04	3,23	3,29	3,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,66	3,01	3,42	3,83	3,88
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,17	5,62	6,29	7,09	7,54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,84	10,53	11,11	11,61	12,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31,78	33,20	35,55	35,71	35,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,79	0,87	0,97	1,09	1,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	191,90	198,74	203,48	201,67	201,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	51,77	54,65	56,83	58,78	59,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	34,98	36,35	37,81	40,84	42,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25,91	27,21	28,90	20,23	31,05
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		893,20	946,75	1.009,17	1.042,05	1.087,35

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Supiori Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	205,80	217,51	229,91	231,15	231,96
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,43	2,50	2,59	2,68	2,81
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,13	4,28	4,40	4,52	4,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-	-	0,58	0,61	0,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	188,78	197,94	209,80	216,21	224,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	26,72	27,10	27,54	28,02	28,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,06	2,15	2,20	2,20	2,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,64	1,76	1,90	2,05	2,01
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,28	4,53	4,90	5,35	5,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,66	6,98	7,22	7,49	7,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,92	18,71	19,43	19,61	19,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	0,68	0,74	0,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	146,33	148,13	149,93	145,10	144,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45,17	47,63	49,17	49,91	50,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26,46	27,35	28,23	30,20	31,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	20,71	21,67	22,49	23,29	23,54
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		700,18	729,40	760,97	769,12	781,18

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Supiori Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,66	27,73	28,17	27,76	27,00
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,40	0,41	0,41	0,43	0,44
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,54	0,53	0,52	0,53	0,52
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	27,14	27,86	28,52	29,46	31,34
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,13	3,96	3,88	3,91	3,89
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,31	0,32	0,32	0,32	0,31
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,30	0,32	0,34	0,37	0,36
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,58	0,59	0,62	0,68	0,69
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,10	1,11	1,10	1,11	1,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,56	3,51	3,52	3,43	3,30
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,48	20,99	20,16	19,35	18,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,80	5,77	5,63	5,64	5,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,92	3,84	3,75	3,92	3,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,90	2,87	2,86	2,90	2,86
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Supiori (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Supiori Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,69	5,69	5,70	0,54	0,35
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,74	3,01	3,38	3,65	4,70
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,54	3,69	2,79	2,88	1,70
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,82	4,53	7,33	4,54	5,37
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,65	4,85	5,99	3,05	3,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,28	1,41	1,62	1,73	2,94
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,35	4,69	2,24	-0,18	0,50
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,18	7,19	7,74	8,27	-1,97
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,25	6,00	8,11	9,20	3,38
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,53	4,73	3,43	3,82	5,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020	2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.34	4.38	3,86	0,91	0,49
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.72	8.20	8,99	9,38	2,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.11	1,23	1,22	-3,22	-0,63
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.62	5,44	3,24	1,50	0,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.29	3,37	3,22	6,97	4,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.43	4,64	3,78	3,53	1,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4.01	4,17	4,33	1,07	1,57

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Supiori (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Supiori Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	782.976,01	855.640,38	919.052,52	863.544,05	870.356,60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	50.109,24	56.144,78	64.631,45	64.714,33	66.729,58
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	323.764,98	351.218,29	369.312,32	369.211,74	367.471,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	519.689,33	572.544,48	628.098,47	667.440,67	783.899,17
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2.767,75	3.193,14	3.301,34	3.478,02	3.498,20
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-786.106,68	-891.992,61	(975.213,85)	(926.342,28)	(1.004.608,17)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	893.200,62	946.748,46	1.009.182,25	1.042.046,53	1.087.346,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Supiori (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Supiori Regency (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	559.400,88	591.606,24	621.765,65	601.648,34	604.457,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	33.649,29	35.844,20	39.637,39	39.642,26	40.059,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	225.497,75	230.618,24	230.865,50	230.939,11	227.171,66
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	342.832,64	369.998,69	393.912,77	414.167,80	481.277,16
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1.241,48	1.422,20	1.463,43	8.384,61	1.973,62
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-462.441,60	-500.085,09	-526.679,34	-525.662,46	-573.759,36
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	700.180,45	729.404,49	760.965,40	769.119,66	781.179,68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
 2. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 3. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 4. **The method used to estimate national accounts statistics** is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

dari sisi pengeluaran menjelaskantentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

growth during the given period.

8. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

8. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

9. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

9. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

10. The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.

5.

ULASAN**DESCRIPTION**

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

This chapter presents an overview and information on the Total Population, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Number of Poor Populations, and the Human Development Index of districts/cities in Papua Province.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 404 ribu penduduk. sedangkan kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

The highest population in Papua province is in Jayapura City, which is 404 thousand inhabitants. while Supiori district is the district with the lowest population in Papua Province.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2021 tertinggi yaitu Kabupaten Mimika yaitu mencapai 36,78 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Puncak sebesar 0,72 persen.

The highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate Based on Constant Prices 2010 in 2021 was Mimika Regency which reached 36.78 percent, while the lowest GRDP growth rate based on constant prices was Puncak Regency at 0.72 percent.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2021 mencapai 920,44 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 78,18 ribu. diikuti oleh Kabupaten Lanny Jaya sebesar 76,75 ribu dan Kabupaten Yahukimo 73,62 ribu jiwa.

The number of poor people in Papua Province in 2021 will reach 920.44 thousand. with the highest number of poor people in Jayawijaya Regency, amounting to 78.18 thousand. followed by Lanny Jaya Regency with 76.75 thousand people and Yahukimo Regency with 73.62 thousand inhabitants.

IPM Provinsi Papua 60,62 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 80,11 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 32,84 persen.

The HDI of Papua Province is 60.62 percent, with the highest HDI in Jayapura City at 80.11 percent and the lowest HDI is Nduga Regency, which is 32.84 percent.

Tingkat Kesempatan Kerja pada tahun 2021 di Provinsi Papua adalah 96,67%, dengan Kabupaten Nduga dan Lanny Jaya tertinggi hingga mencapai 100%.

Tingkat Pengangguran Terbuka untuk Provinsi Papua adalah 3,33 dengan Kota Jayapura tertinggi dengan 11,67% dan kabupaten Supiori Tingkat Pengangguran Terbuka mencapai 2,66.

Pada awal tahun 2020 Indonesia terdampak virus Covid-19 pada tahun 2021 khusus untuk kabupaten kota di provinsi papua untuk kasus terkonfirmasi positif tertinggi berada di Kota Jayapura dan dengan kasus meninggal sebanyak 193 jiwa.

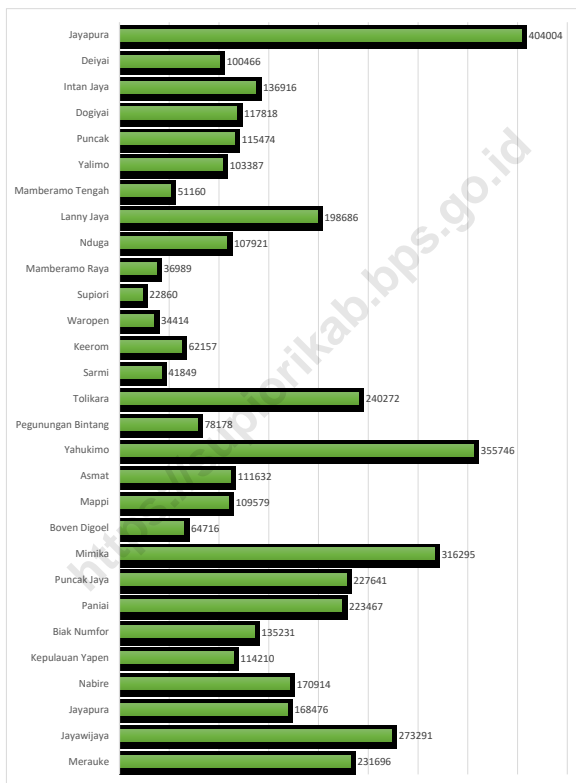
The Employment Opportunity Rate in 2021 in Papua Province is 96.67%, with Nduga and Lanny Jaya Regencies the highest reaching 100%.

The Open Unemployment Rate for Papua Province is 3.33 with Jayapura City being the highest with 11.67% and Supiori Regency's Open Unemployment Rate reaching 2.66.

In early 2020, Indonesia was affected by the Covid-19 virus in 2021, specifically for urban districts in Papua province, for the highest positive confirmed cases were in Jayapura City and with 193 deaths.

Gambar 13.1
Figures

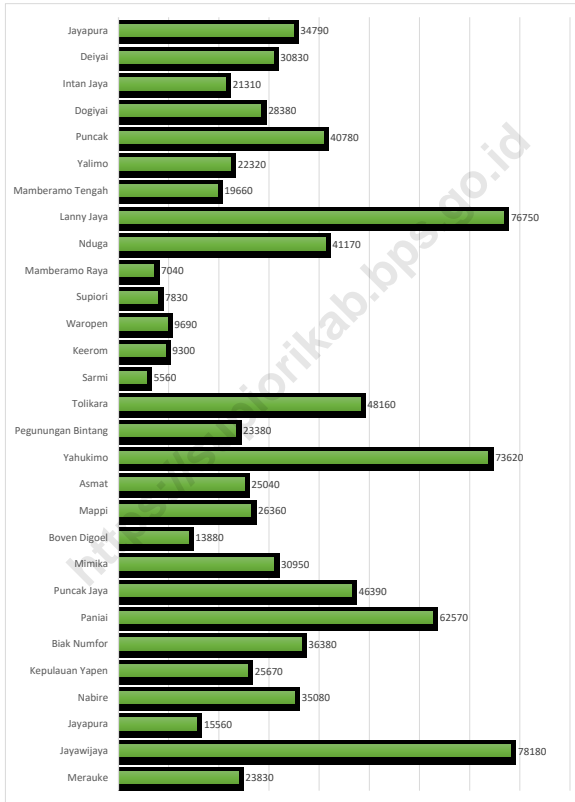
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu),2021
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand),2021



Sumber/Source : BPS dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia and other sources

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2021



Sumber/Source : BPS dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	223,39	225,71	227,41	230,93	231,69
Jayawijaya	212,81	214,99	217,89	269,55	273,29
Jayapura	125,98	128,59	131,80	166,17	168,47
Nabire	145,10	147,92	150,31	169,13	170,91
Kepulauan Yapen	95,01	97,41	101,20	112,67	114,21
Biak Numfor	144,70	148,40	152,40	134,65	135,23
Paniai	170,19	173,39	177,41	220,41	223,46
Puncak Jaya	123,59	126,11	129,30	224,52	227,64
Mimika	210,41	215,49	219,69	311,96	316,29
Boven Digoel	66,21	67,72	69,21	64,28	64,71
Mappi	94,67	99,6	103,29	108,29	109,57
Asmat	92,91	95,61	97,49	110,10	111,63
Yahukimo	187,02	189,09	190,89	350,88	355,74
Pegunungan Bintang	73,47	74,4	75,79	77,87	78,17
Tolikara	136,58	137,7	139,11	236,98	240,27
Sarmi	38,21	39,41	40,52	41,51	41,84
Keerom	55,02	55,8	57,1	61,62	62,15
Waropen	29,48	30,61	31,51	33,94	34,41
Supiori	19,1	20,02	20,71	22,54	22,86
Mamberamo Raya	22,31	23,31	24,09	36,48	36,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	97,01	97,52	98,60	106,53	107,92
Lanny Jaya	176,69	177,68	179,00	196,39	198,68
Mamberamo Tengah	47,49	48,09	48,20	50,68	51,16
Yalimo	60,82	61,12	62,61	101,97	103,38
Puncak	107,82	111,18	113,20	114,74	115,47
Dogiyai	95,00	96,59	97,90	116,20	117,81
Intan Jaya	48,32	48,81	49,29	135,04	136,91
Deiyai	72,21	72,49	73,20	99,09	100,46
Kota Jayapura	293,69	297,78	300,19	398,47	404,00
Provinsi Papua	3.265,20	3.322,53	3.379,30	4.303,70	4.355,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	7,46	8,11	7,55	-0,86	2,02
Jayawijaya	5,51	6,34	4,97	-3,08	1,29
Jayapura	7,01	7,69	7,16	-2,03	5,06
Nabire	6,10	5,76	4,66	-1,22	4,44
Kepulauan Yapen	4,64	4,55	4,73	-4,53	4,84
Biak Numfor	-4,57	0,42	2,21	-5,06	2,19
Paniai	4,76	6,49	3,84	0,46	1,65
Puncak Jaya	3,73	4,52	4,09	-4,04	1,41
Mimika	3,69	10,27	-38,52	11,49	36,78
Boven Digoel	4,07	3,26	1,66	-2,60	1,03
Mappi	7,03	6,31	6,11	-1,15	1,13
Asmat	5,85	5,77	4,79	0,59	2,10
Yahukimo	6,05	5,47	4,98	0,02	1,90
Pegunungan Bintang	6,05	5,20	4,74	-0,10	2,58
Tolikara	4,60	4,52	3,92	0,50	0,96
Sarmi	7,10	6,24	5,86	0,08	1,50
Keerom	4,85	4,19	3,90	0,08	2,83
Waropen	7,72	7,18	5,43	-2,82	1,35
Supiori	4,01	4,17	4,33	1,07	1,57
Mamberamo Raya	6,45	5,90	5,88	0,32	1,33

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,25	5,74	4,84	0,69	2,71
Lanny Jaya	5,39	5,27	5,16	1,78	1,82
Mamberamo Tengah	5,66	5,11	4,94	0,96	1,48
Yalimo	5,19	6,49	5,49	0,98	2,37
Puncak	6,67	6,72	4,8	0,08	0,72
Dogiyai	5,88	5,86	5,73	0,34	1,22
Intan Jaya	3,66	2,79	2,72	-0,38	1,09
Deiyai	4,80	3,43	3,74	-0,35	1,27
Kota Jayapura	6,02	5,45	4,95	-3,2	3,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	24,06	23,72	23,49	22,89	23,83
Jayawijaya	81,94	82,90	83,23	81,71	78,18
Jayapura	16,31	17,19	17,19	16,61	15,56
Nabire	36,68	37,06	37,14	36,75	35,08
Kepulauan Yapen	25,35	26,30	27,19	27,04	25,67
Biak Numfor	36,63	37,93	38,60	38,02	36,38
Paniai	63,38	64,45	65,54	65,98	62,57
Puncak Jaya	44,16	45,51	45,89	46,07	46,39
Mimika	31,15	31,18	31,79	31,75	30,95
Boven Digoel	13,10	13,70	13,54	13,86	13,88
Mappi	24,31	25,21	26,10	26,91	26,36
Asmat	25,05	26,02	25,80	25,12	25,04
Yahukimo	73,27	74,02	73,92	71,76	73,62
Pegunungan Bintang	22,41	22,81	23,01	23,03	23,38
Tolikara	44,47	45,54	45,65	44,88	48,16
Sarmi	5,23	5,67	5,80	5,70	5,56
Keerom	9,14	9,40	9,55	9,42	9,30
Waropen	9,03	9,26	9,68	9,44	9,69
Supiori	7,09	7,76	7,97	7,78	7,83
Mamberamo Raya	6,63	6,94	6,96	6,98	7,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,07	37,14	37,60	36,54	41,17
Lanny Jaya	69,78	71,08	70,60	68,62	76,75
Mamberamo Tengah	17,20	17,75	17,79	17,72	19,66
Yalimo	21,18	21,64	21,48	20,84	22,32
Puncak	40,17	42,10	43,09	42,43	40,78
Dogiyai	28,75	29,32	30,37	28,31	28,38
Intan Jaya	20,29	20,80	21,10	20,46	21,31
Deiyai	31,33	31,50	31,87	30,98	30,83
Kota Jayapura	33,51	33,74	34,42	33,80	34,79
Provinsi Papua	897,69	917,63	926,36	911,37	920,44

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,64	69,38	69,98	70,09	70,49
Jayawijaya	55,99	56,82	57,79	58,03	58,67
Jayapura	70,97	71,25	71,84	71,69	72,03
Nabire	67,11	67,70	68,53	68,83	69,15
Kepulauan Yapen	66,07	67,00	67,76	67,66	67,72
Biak Numfor	71,56	71,96	72,57	72,19	72,33
Paniai	54,91	55,83	56,58	56,31	56,70
Puncak Jaya	46,57	47,39	48,33	48,37	48,99
Mimika	72,42	73,15	74,13	74,19	74,48
Boven Digoel	60,14	60,83	61,51	61,53	61,62
Mappi	57,10	57,72	58,30	58,15	58,70
Asmat	48,49	49,37	50,37	50,55	51,29
Yahukimo	47,95	48,51	49,25	49,37	49,48
Pegunungan Bintang	43,24	44,22	45,21	45,44	46,28
Tolikara	47,89	48,85	49,68	49,5	49,60
Sarmi	62,31	63,00	63,45	63,63	63,94
Keerom	64,99	65,75	66,59	66,4	66,49
Waropen	64,08	64,80	65,34	64,94	65,10
Supiori	61,23	61,84	62,30	62,30	62,72
Mamberamo Raya	50,25	51,24	52,20	51,78	52,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	27,87	29,42	30,75	31,55	32,84
Lanny Jaya	46,49	47,34	48,00	47,86	48,68
Mamberamo Tengah	45,50	46,41	47,23	47,57	48,32
Yalimo	46,19	47,13	48,08	48,34	49,01
Puncak	41,06	41,81	42,70	43,04	43,17
Dogiyai	54,04	54,44	55,41	54,84	55,00
Intan Jaya	45,68	46,55	47,51	47,79	48,34
Deiyai	49,07	49,55	50,11	49,46	49,96
Kota Jayapura	79,23	79,58	80,16	79,94	80,11
Provinsi Papua	59,09	60,06	60,84	60,44	60,62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

Tabel
Table 13.5**Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua, 2017–2021**
**Job Opportunity Rate by Regency/Municipality in Papua
Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	90,92	98,28	97,39	96,57	97,81
Jayawijaya	99,94	99,35	97,61	97,49	98,38
Jayapura	85,97	89,29	90,32	89,67	92,13
Nabire	89,86	92,78	93,69	93,35	96,95
Kepulauan Yapen	92,46	94,95	94,22	94,70	97,53
Biak Numfor	89,92	92,87	89,58	89,62	90,51
Paniai	99,17	99,40	99,34	99,17	99,26
Puncak Jaya	99,11	99,09	98,22	98,50	98,26
Mimika	92,06	91,70	92,49	92,20	94,63
Boven Digoel	94,65	96,51	96,92	91,91	93,27
Mappi	97,06	97,12	95,49	94,23	95,89
Asmat	99,47	99,51	98,94	97,62	99,55
Yahukimo	99,45	99,14	97,99	96,12	97,75
Pegunungan Bintang	97,28	99,12	98,37	95,88	95,57
Tolikara	99,52	99,83	98,70	98,93	98,88
Sarmi	96,93	97,00	94,74	95,17	96,50
Keerom	95,81	94,00	97,10	97,44	98,59
Waropen	95,57	97,50	96,68	95,24	91,44
Supiori	89,25	91,89	95,32	95,88	97,34
Mamberamo Raya	96,85	97,42	97,00	97,45	98,09

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	97,30	99,41	98,97	99,07	100,00
Lanny Jaya	100,00	99,31	99,88	99,10	100,00
Mamberamo Tengah	100,00	99,69	99,29	99,20	99,10
Yalimo	99,95	99,16	99,36	99,14	99,59
Puncak	99,04	99,10	100,00	99,44	99,06
Dogiyai	99,23	98,74	99,89	99,79	94,32
Intan Jaya	100,00	99,49	100,00	98,78	98,57
Deiyai	94,36	99,41	99,78	99,59	99,21
Kota Jayapura	89,63	89,78	87,63	88,38	88,33
Provinsi Papua	96,01	96,80	96,35	95,72	96,67

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 13.6**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2017–2021**
**Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Papua
Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	3,16	1,72	2,61	3,43	2,19
Jayawijaya	0,56	0,65	2,39	2,51	1,62
Jayapura	13,39	10,71	9,68	10,33	7,87
Nabire	8,33	7,22	6,31	6,65	3,05
Kepulauan Yapen	4,77	5,05	5,78	5,30	2,47
Biak Numfor	7,33	7,13	10,42	10,38	9,49
Paniai	0,37	0,60	0,66	0,83	0,74
Puncak Jaya	0,66	0,91	1,78	1,50	1,74
Mimika	7,70	8,30	7,51	7,80	5,37
Boven Digoel	5,20	3,49	3,08	8,09	6,73
Mappi	6,39	2,88	4,51	5,77	4,11
Asmat	0,30	0,49	1,06	2,38	0,45
Yahukimo	-	0,86	-	3,88	2,25
Pegunungan Bintang	2,62	0,88	1,63	4,12	4,43
Tolikara	0,88	0,17	1,30	1,07	1,12
Sarmi	8,03	3,00	5,26	4,83	3,50
Keerom	3,87	6,00	2,90	2,56	1,41
Waropen	3,56	2,50	3,32	4,76	8,56
Supiori	5,53	8,11	4,68	4,12	2,66
Mamberamo Raya	6,97	2,58	3,00	2,55	1,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	1,71	0,59	1,03	0,93	0,00
Lanny Jaya	0,44	0,69	0,12	0,90	0,00
Mamberamo Tengah	-	0,31	-	0,80	0,90
Yalimo	3,87	0,84	0,64	0,86	0,41
Puncak	0,61	0,90	-	0,56	0,94
Dogiyai	0,76	1,26	0,11	0,21	5,68
Intan Jaya	1,12	0,51	-	1,22	1,43
Deiyai	1,38	0,59	0,22	0,41	0,79
Kota Jayapura	12,39	10,22	12,37	11,62	11,67
Provinsi Papua	3,62	3,20	3,65	4,28	3,33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 13.7

Kasus Kumulatif Covid-19 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2021
Covid-19 Cumulative Cases by Regency/Municipality in Papua Province, 2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kasus Konfirmasi Confirmed Case	Kasus Sembuh Recovery Case	Angka Kesembuhan (%) Recovery Rate (%)	Kasus Meninggal Death Case	Angka Kematian (%) Case Fatality Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	1.696	1.529	90,15	139	8,20
Jayawijaya	2.292	2.254	98,34	28	1,22
Jayapura	2.750	2.674	97,24	65	2,36
Nabire	868	850	97,93	16	1,84
Kepulauan Yapen	279	271	97,13	7	2,51
Biak Numfor	1.859	1.829	98,39	29	1,56
Paniai	31	30	96,77	1	3,23
Puncak Jaya	52	51	98,08	-	-
Mimika	6.448	6.389	99,08	52	0,81
Boven Digoel	1.189	1.172	98,57	16	1,35
Mappi	145	142	97,93	1	0,69
Asmat	231	230	99,57	1	0,43
Yahukimo	148	147	99,32	-	-
Pegunungan Bintang	55	55	100,00	-	-
Tolikara	120	119	99,17	-	-
Sarmi	163	162	99,39	-	-
Keerom	449	442	98,44	7	1,56
Waropen	30	30	100,00	-	-
Supiori	153	153	100,00	-	-
Mamberamo Raya	16	16	100,00	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kasus Konfirmasi Confirmed Case	Kasus Sembuh Recovery Case	Angka Kesembuhan (%) Recovery Rate (%)	Kasus Meninggal Death Case	Angka Kematian (%) Case Fatality Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	22	21	95,45	-	-
Lanny Jaya	123	122	99,19	1	0,81
Mamberamo Tengah	48	48	100,00	-	-
Yalimo	81	80	98,77	-	-
Puncak	28	28	100,00	-	-
Dogiyai	5	5	100,00	-	-
Intan Jaya	8	7	87,50	-	-
Deiyai	7	7	100,00	-	-
Kota Jayapura	13.782	13.549	98,31	193	1,40

Catatan/Note: Kasus merupakan akumulasi sejak kasus covid-19 masuk ke Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021/Cases are accumulations since COVID-19 cases entered Indonesia up to 31 December 2021

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/Ministry of Health Republic of Indonesia

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUPIORI
BPS-STATISTICS OF SUPIORI REGENCY**

Jl. Sorendiwari - Korido, Supiori Timur, Supiori
Homepage: <http://supiorikab.bps.go.id>
E-mail: bps9427@bps.go.id



2541-7530